

**REVITALISASI MANAJEMEN KELAS
UNGGULAN DI MTs NEGERI 01
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu
Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

ISMAUL KAROMAH

NIM : 2003036030

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismaul Karomah

NIM : 2003036030

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

REVITALISASI MANAJEMEN KELAS UNGGULAN DI MTs N 1 PEMALANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 Juni 2024

 METERAL
TEMPEL
DAFALK082828652

Ismaul Karomah

NIM. 2003036030

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hanka (Kampus I) Ngalyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7613387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Revitalisasi Manajemen Kelas Unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang**
Penulis : **Ismail Karomah**
NIM : **2003036030**
Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 05 Juni 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Dr. Wahvudi, M.Pd
NIP: 196803141995031001

Sekretaris/Penguji II,

Dr. Muslam, M. Ag
NIP: 196603052005011001

Penguji III,

Prof. Dr. Mustafa, M. Ag
NIP: 197104031996031002

Penguji IV,

Agus Khunaefi, M. Ag
NIP: 197602262005011004



Pembimbing,

Dr. Fatkuroji, M.Pd
NIP: 197704152007011032

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 19 Juni 2024

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : REVITALISASI MANAJEMEN KELAS UNGGULAN DI MTs N 1 PEMALANG
Nama : Ismaul Karomah
NIM : 2003036030
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Fatkurroji, M.Pd.

NIP. 197704152007011032

ABSTRAK

Judul : **Revitalisasi Manajemen Kelas Unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang**

Penulis : Ismaul Karomah

NIM : 2003036030

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh empat permasalahan utama, yaitu adanya manajemen yang lemah, belum nampak diferensiasi produk di kelas unggulan dan untuk memberikan layanan pendidikan yang relevan. Fokus penelitian ini yaitu untuk 1) Apa spirit revitalisasi manajemen kelas unggulan dan 2) Bagaimana revitalisasi manajemen kelas unggulan? Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan jenis pendekatan kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang meliputi: 1) Spirit revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang yaitu semangat untuk menyediakan layanan pendidikan yang terbaik. Pengembangan potensi, bakat dan minat siswa untuk mencetak peserta didik berprestasi. Menghadapi persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin ketat, madrasah ditutup untuk menawarkan keunggulan dan nilai yang lebih agar dapat menarik minat calon siswa dan orang tua. 2) Madrasah melakukan revitalisasi manajemen kelas unggulan dengan menerapkan berbagai pengembangan, antara lain pengembangan kurikulum, pembelajaran, guru dan sarana prasarana melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan adanya revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang yang dikelola dengan lebih baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi siswa.

Kata kunci: *revitalisasi, manajemen, kelas unggulan*

TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y

Bacaan Mad

- ā = a panjang
- ī = i panjang
- ū = u panjang

Bacaan Distong

- au = أُو
- ai = أَي
- iy = أَي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Dzat Yang memperkenalkan diri-Nya sebagai yang Maha *Welas* terhadap semua hamba-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah ke hadirat baginda Rasullullah SAW, manusia paling mulia.

Skripsi dengan judul “Revitalisasi Manajemen Kelas Unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang” ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Selesainya penulisan skripsi ini berkat bantuan dari dosen pembimbing yang ditunjuk serta beberapa pihak lainnya. Maka sudah sepatutnya dan seharusnya penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag., yang telah memberikan kesempatan belajar dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag., yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Ibu H. Nur Asiyah, M.Si. dan Ibu Baqiyatus Sholihah, S. Th., M.Si., yang telah mencurahkan segala kemampuannya membantu kelancaran study ini dalam penyusunan skripsi.

4. Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis, Bapak Dr. Fatkurroji, M.Pd., yang penuh kesabaran dan kesantunannya memberikan pengarahan dan semangat guna menyelesaikan skripsi ini.
5. Wali Dosen Bapak Agus Khunaifi, M. Ag., yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan, sehingga mata ini semakin terbuka melihat luasnya ilmu Allah.
7. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pemalang Bapak Sudarmanto, S.Pd., M.Si., guru-guru, dan karyawan MTs Negeri 1 Pemalang yang telah bersedia menerima dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Orang tua tercinta Almarhum Bapak Abdul Rokhman dan Ibu Rukhayati yang telah menjadi orang tua terhebat. Terima kasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, do'a yang tak pernah putus, materi, motivasi, nasehat, perhatian dan pengorbanan yang diberikan selalu membuat penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa. Serta kakak saya (Sulkha Wildani dan Sulis Sa'ati) dan adik saya (Alim Tanzil) yang selalu mendo'akan dan menjadi motivasi terbesar penulis menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan prodi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 20 khususnya kelas MPI-B yang telah berbagi suka dan duka selama perkuliahan semoga silaturahmi ini terus terjaga.

10. Teruntuk kalian teman baik penulis yang selalu ada dan menemani dalam pengerjaan penelitian ini yang telah membantu dan memberi support penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan ucapan syukur penulis mengucapkan banyak terima kasih.
11. Teman-teman kontrakan jarotiyah yang sudah mau kebersamai hidup bersama dari awal perkuliahan sampai diakhir semester akhir ini.
12. Terakhir untuk Ismaul Karomah, *last but no last*, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena sudah terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati proses yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Penulis berharap Allah SWT. Selalu menyertai semua yang telah berkontribusi selama masa studi dan dalam penyelesaian karya ilmiah ini. Penulis mengakui masih ada kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Meski demikian, penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat, inspirasi dan dorongan bagi para pembaca secara umum dan bagi penulis sendiri secara khusus.

Semarang, 19 Juni 2024

Penulis,



Ismaul Karomah

NIM. 2003036030

DAFTAR ISI

REVITALISASI MANAJEMEN KELAS UNGGULAN DI MTs NEGERI 01 PEMALANG	1
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
ABSTRAK.....	iv
TRANSLITERASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI “REVITALISASI MANAJEMEN KELAS UNGGULAN DI MTs NEGERI 01 PEMALANG”.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Revitalisasi.....	7
2. Manajemen.....	11
3. Kelas Unggulan.....	17

B. Kajian Pustaka	23
C. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Sumber Data.....	32
D. Fokus Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Uji Keabsahan Data	36
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	43
A. Deskripsi Data.....	43
1. Deskripsi data spirit revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang.....	43
2. Deskripsi data revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang.....	49
B. Analisis data.....	73
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89
RIWAYAT HIDUP	103

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2 Daftar Penjurusan Kelas Unggulan MTs Negeri 1 Pemalang.....	45
Tabel 4.3 Daftar Guru Pembimbing Kelas Unggulan MTs N 1 Pemalang.....	58
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Kelas Unggulan MTs Negeri 1 Pemalang.....	63
Tabel 4.5 Daftar prestasi yang diraih siswa kelas unggulan MTs Negeri 1 Pemalang:.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2 Kegiatan English Funday Activity	55
Gambar 4.3 Pelatihan Guru.....	57
Gambar 4.4 Seminar pelatihan penerapan kurikulum.....	58
Gambar 4.5 Ruang Komputer	63
Gambar 4.6 Ruang Laboratorium IPA	63
Gambar 4.7 Ruang Komputer	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak sekolah unggulan mengalami penurunan kualitas akibat manajemen kelas unggulan yang lemah. Kelemahan ini dapat terlihat dari berbagai aspek, seperti kurangnya inovasi dalam metode pengajaran, ketidakmampuan untuk mempertahankan standar akademik yang tinggi, atau gagalnya upaya untuk memenuhi kebutuhan unik siswa berbakat. Manajemen yang lemah seringkali mengakibatkan kurikulum yang tidak up-to-date atau kurang menantang, pengembangan profesional guru yang tidak memadai, pemanfaatan sumber daya yang tidak efisien, kurangnya program pengayaan atau dukungan individual untuk siswa, dan sistem evaluasi dan penilaian yang tidak efektif.

Akibatnya, sekolah-sekolah ini gagal mempertahankan keunggulan mereka, yang berdampak pada prestasi siswa, reputasi sekolah dan kemampuan untuk menarik siswa berbakat di masa depan. Revitalisasi manajemen kelas unggulan menjadi krusial untuk mengatasi masalah ini dan memastikan bahwa sekolah-sekolah unggulan dapat memenuhi potensi mereka dalam memberikan berkualitas tinggi.

Revitalisasi manajemen kelas unggulan dilakukan untuk penyesuaian dengan perkembangan pendidikan yang bertujuan untuk memastikan program kelas

unggulan tetap relevan dengan tren pendidikan terkini. Hal ini penting karena dunia pendidikan terus berevolusi, dengan munculnya metode pengajaran baru, teknologi pembelajaran dan perubahan kebutuhan pasar kerja. Dengan melakukan revitalisasi, program kelas unggulan dapat mengadopsi praktik-praktik terbaik, mengintegrasikan teknologi modern, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Penelitian dalam aspek ini dapat membantu mengidentifikasi kesenjangan antara kurikulum saat ini dan tuntutan dunia pendidikan modern, serta merekomendasikan perubahan yang diperlukan untuk menjaga daya saing dan merekomendasikan perubahan yang diperlukan untuk menjaga daya saing dan efektivitas program kelas unggulan.

Revitalisasi diperlukan untuk mengembalikan dan meningkatkan standar keunggulan, memperbarui pendekatan pembelajaran, dan memastikan program tetap relevan dengan tuntutan zaman. Dengan melakukan revitalisasi, diharapkan kelas unggulan dapat kembali menjadi pusat keunggulan pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan berkualitas tinggi dan berdaya.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pemalang adalah satu-satunya institusi pendidikan Islam setingkat SMP berstatus negeri di wilayah Kecamatan Pemalang. Lembaga ini termasuk salah satu madrasah yang cukup populer di daerah tersebut. Hal ini terbukti dari jumlah rombongan belajar (rombel) yang mencapai 33 kelompok. Namun, banyak juga sekolah negeri yang

diminati oleh masyarakat di daerah tersebut. Upaya yang dilakukan oleh MTs Negeri 1 Pemalang dalam meningkatkan kualitas salah satu upaya madrasah adalah dengan mengadakan program kelas khusus yang unggul. Inisiatif ini diterapkan untuk mengkomodasikan kebutuhan dan potensi peserta didik yang tidak biasa, yang berada dari kebanyakan siswa pada umumnya. Awal adanya kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang ini berjumlah 2 kelas saja dan itu umum akan tetapi sekarang sudah ada 8 kelas unggulan setiap angkataannya. Program kelas unggulan yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Pemalang diantaranya kelas Agama, kelas sains, kelas bahasa, unggulan olahraga dan kelas seni budaya. Adanya kelas unggulan ini memberikan tujuan untuk menstimulasi siswa berprestasi agar bakat dan potensinya berkembang maksimal, untuk mendongkrak peringkat dan kualitas sekolah di mata masyarakat maupun pemerintah, siswa unggulan yang berprestasi akan mengangkat citra dan reputasi sekolah, dan untuk memberikan layanan pendidikan yang relevan dan setara dengan sekolah-sekolah unggulan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa MTs Negeri 1 Pemalang merupakan Madrasah yang berusaha untuk meningkatkan Madrasah yang unggul dan berprestasi dengan menyelenggarakan kelas unggulan.

Dalam menjawab beberapa tantangan tersebut, pendekatan dengan pola pikir revitalisasi diperlukan agar mampu menunjukkan proses dan tujuan yang jelas dalam rangka membentuk bangsa dengan sumber daya

manusia yang unggul dan terdidik. Revitalisasi manajemen pada kelas unggulan perlu dilakukan agar kegiatan pembelajaran kelas unggulan yang sudah terlaksana dapat terselenggara lebih baik lagi. Kegiatan revitalisasi manajemen kelas ini sangat dibutuhkan dalam peningkatan kualitas pendidikan terkhusus di MTs Negeri 1 Pemalang.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut peneliti termotivasi untuk melaksanakan penelitian mengenai manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang dengan mengambil judul “Revitalisasi Manajemen Kelas Unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka ada beberapa pertanyaan yang akan diteliti oleh peneliti terkait penelitian Revitalisasi Manajemen Kelas Unggulan.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah :

1. Apa spirit revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang?
2. Bagaimana revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan apa spirit revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pematang Siawang.
- b. Untuk mendeskripsikan bagaimana revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pematang Siawang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih terhadap penelaahan dan pengembangan konsep bagi para pelaksana pendidikan di institusi pembelajaran Islam. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen lembaga pendidikan Islam, khususnya terkait upaya revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pematang Siawang.

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada MTs Negeri 1 Pematang Siawang dalam upaya revitalisasi manajemen kelas unggulan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat sebagai masukan bagi madrasah-madrasah lain, guru, siswa, serta peneliti lain dalam merevitalisasi manajemen kelas

unggulan agar menjadi lebih baik. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui dan memahami secara khusus mengenai upaya revitalisasi manajemen kelas unggulan yang dilakukan di MTs Negeri 1 Pemalang.

BAB II
LANDASAN TEORI
“REVITALISASI MANAJEMEN KELAS UNGGULAN
DI MTs NEGERI 01 PEMALANG”

A. Kajian Teori

1. Revitalisasi

1.1 Pengertian Revitalisasi

Revitalisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), artinya proses, cara serta suatu perbuatan yang bisa menghidupkan kembali sesuatu yang sebelumnya kurang terberdaya. Secara rinci revitalisasi berarti menjadikan sesuatu atau perbuatan menjadi lebih vital. Kegiatan revitalisasi bukanlah kegiatan yang mudah, karena memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang, begitupun revitalisasi pembangunan dalam bidang pendidikan. Maka didesak untuk melakukan terobosan-terobosan yang tepat pada pelaksanaan revitalisasi tersebut. Revitalisasi yaitu suatu cara atau proses kegiatan guna menggiatkan serta mengaktifkan kembali beragam kegiatan dan program. Secara umum kegiatan revitalisasi adalah suatu upaya yang menjadikan sesuatu menjadi hal yang sangat penting dan perlu sekali.

Gouillart & Kelly memaparkan bahwa revitalisasi adalah usaha untuk memacu

perkembangan dengan menghubungkan organisasi pada lingkungan sekitarnya. Proses ini melibatkan Quantum Leap atau loncatan signifikan yang tidak hanya mencakup perubahan gradual, tetapi langsung mengarah pada target yang jauh berbeda dari keadaan awal suatu struktur.¹

Dilihat dengan cara yang lebih menyeluruh dan lengkap, apabila dihubungkan dengan kerangka pemikiran atau model konseptual tertentu yang berkesinambungan, revitalisasi ialah sebuah upaya untuk medaur ulang sesuatu dengan tujuan guna memberikan sebuah vitalisasi baru, menghidupkan kembali vitalisasi yang pernah ada bahkan meningkatkan vitalisasi yang sudah ada menjadi lebih vital. Dalam hal ini revitalisasi bisa dilihat sebagai suatu proses atau sebagai program. Adanya kegiatan revitalisasi ini dapat memberikan kontribusi yang positif pada keberlangsungan suatu program.²

Berdasarkan penjelasan di atas revitalisasi dalam bidang pendidikan adalah upaya untuk mengoptimalkan semua elemen pendidikan yang sudah ada agar menjadi lebih berdaya

¹Ganis Yuni Saputri and Fitrah Sari Islami, "Jurnal Paradigma Multidisipliner (JPM)" 2, no. 2 (2021): 119–28.

²Wijaya Martokusumo, "Revitalisasi, Sebuah Pendekatan Dalam Peremajaan Kawasan," *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 2008.

dan berfungsi dengan baik. Tujuannya adalah agar proses pendidikan yang dijalankan dan target yang direncanakan dapat tercapai secara maksimal. Dengan kata lain, revitalisasi pendidikan berarti memaksimalkan kinerja seluruh komponen pendidikan sehingga implementasi dan hasil pendidikan juga optimal.

1.2 Sasaran dan Target Revitalisasi

Sebagaimana tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 menekankan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan bangsa dan mengembangkan potensi manusia Indonesia secara komprehensif. Hal ini mencakup pembentukan individu yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berpengatahuan luas, terampil, sehat jasmani dan rohani, memiliki kepribadian yang stabil dan mandiri, serta memiliki kesadaran sosial dan kebangsaan.³

Dengan demikian, sebelum memberdayakan anak bangsa terutama yang berada pada usia sekolah, penting juga memberdayakan terlebih dahulu lembaga pendidikan tempat anak-anak tersebut

³I Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): hlm. 31.

menimba ilmu. Secara lebih khusus, lembaga pendidikan yang harus menjadi sasaran revitalisasi atau peningkatan adalah lembaga-lembaga yang masih belum optimal dalam pengelolaannya. Baik itu lembaga pendidikan di bawah naungan Kemendikbud maupun Kemenag, dalam bentuk pendidikan formal, informal, ataupun non-formal. Hal ini dilakukan agar terjadi pemerataan kualitas lembaga pendidikan di seluruh Indonesia beserta lulusan masa depan bangsa.

Berdasarkan penjelasan di atas, adapun sasaran dari revitalisasi manajemen kelas di MTs Negeri 1 Pemalang ini yaitu dilakukannya perbaikan sarana prasarana, pengembangan guru, peningkatan kualitas pembelajaran dan kurikulum. Sedangkan target dari dilakukannya revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang yaitu terpenuhinya fasilitas penunjang belajar mengajar, banyaknya guru yang berkompeten dalam mengajar, peningkatan kualitas pembelajaran akan meningkatkan capaian akademik siswa yang memungkinkan mereka memperoleh nilai yang baik dan di atas KKM dan membawa siswa kearah perubahan-perubahan tertentu yang diharapkan.

2. Manajemen

2.1 Pengertian Manajemen

Secara etimologi manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur, yaitu mengatur langkah-langkah atau dapat diartikan sebagai profesi, kiat dan ilmu.⁴ Pengertian lain manajemen terdapat dua kegiatan, yaitu berpikir (*mind*) dan kegiatan tindak laku (*action*), kedua kegiatan tindak laku (*action*). Kedua kegiatan tersebut menganut fungsi-fungsi manajemen seperti *planning, organizing, directing, coordinating, controlling* dan lain-lain.⁵

George R. Terry dalam buku *Principles of Management* mengatakan bahwa *management is the accomplishing of a predetermined objectives through the efforts of other people* atau yang artinya manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang ditetapkan melalui atau bersama-sama usaha orang lain.⁶ Manajemen memiliki peranan yang sangat penting bagi setiap aktivitas individu maupun kelompok pada setiap organisasi guna mencapai tujuan yang

⁴Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011): hlm. 7.

⁵Made Saihu, *Manajemen Berbasis Sekolah Dan Pesantren* (Jakarta: Yapin An-Namiyah, 2020): hlm. 29.

⁶ Rifaldi Dwi Syahputra and Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): hlm. 52.

diinginkan. Manajemen berorientasi pada proses yaitu manajemen memerlukan sumber daya manusia, pengetahuan serta ketrampilan agar suatu aktivitas menjadi lebih efektif maupun bisa menghasilkan suatu tindakan dalam mencapai keberhasilan. Oleh karena itu, tidak akan ada organisasi yang akan berhasil jika tidak menggunakan manajemen yang baik.⁷

Kementrian Pendidikan Nasional mendefinisikan manajemen merupakan proses penggunaan sumber daya secara efektif guna mencapai suatu tujuan.⁸ Menurut Hasibuan, manajemen dapat diartikan sebagai disiplin dan keterampilan mengelola penggunaan sumber daya, baik manusia maupun lainnya, dengan optimal dan tepat guna untuk meraih sasaran yang ditetapkan.⁹

Manajemen merupakan serangkaian proses pengaturan serta pengendalian yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Tujuan dari pengelolaan ini yaitu untuk mengoptimalkan dan mengembangkan potensi serta kapasitas peserta didik, sehingga mereka dapat

⁷ Syahputra and Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," hlm. 54.

⁸Saihu, *Manajemen Berbasis Sekolah Dan Pesantren*: hlm. 30.

⁹Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*: hlm. 7.

mencapai prestasi dan kualitas terbaik dalam hasil pendidikannya. Konsep manajemen sebenarnya berasal dari kata “dabbara” dalam bahasa Arab yang memiliki arti mengatur. Seperti halnya firman Allah SWT dalam Al-Qur’an yang menyebutkan konsep pengaturan dan pengendalian dalam banyak ayat. Dengan demikian, aktivitas manajemen sejatinya telah diajarkan dalam ajaran Islam sebagai bagian dari upaya umat manusia untuk mengatur dan mamakmurkan kehidupan di dunia ini seperti firman Allah dalam Al-Qur’an Q.S. As-Sajdah ayat 5 :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مِقْدَارَهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ۝ (السَّجْدَةُ/32:5)

Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (As-Sajdah/32:5)

Ayat Al-Qur’an di atas menunjukkan bahwa Allah SWT adalah pengatur dan pengelola alam semesta (Al-Mudabbir/manajer). Keterkaitan dan keseimbangan semesta ini menjadi bukti keagungan dan kebesaran Allah SWT dalam menata semesta. Melalui penciptaan manusia sebagai khalifah di bumi, hingga manusia memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan mamakmurkan bumi dengan sebaik-baiknya, meneladani cara Allah

mengatur Alam. Pada prinsipnya, tujuan manajemen sebuah kelas sejalan dengan tujuan pendidikan secara umum. Keduanya memiliki orientasi yang sama untuk mengupayakan kualitas penyelenggaraan sistem belajar yang optimal bagi peserta didik demi mencapai hasil pendidikan yang baik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen berasal dari kata “to manage” yang berarti mengatur. Manajemen mencakup kegiatan berpikir (mind) dan tindakan (action) guna mewujudkan sasaran dengan menggunakan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi dan pengendalian. Manajemen penting bagi aktivitas individu maupun organisasi dalam mencapai tujuan dan memanfaatkan sumber daya secara efektif.

2.2 Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen ialah sebagai elemen dasar yang harus berkaitan erat dengan manajemen sebagai acuan manajer (seseorang yang mengelola manajemen) dalam melangsungkan tugas guna mencapai tujuan dengan cara merencanakan, mengordinasir, mengordinasi dan mengendalikan. Menurut George R. Terry membagi empat fungsi dasar manajemen yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan) dan *Controlling* (pengawasan).

Berikut penjelasan empat fungsi manajemen menurut George R. Terry:

a) Planning (Perencanaan)

Planning merupakan suatu langkah awal yang perlu di lakukan dalam sebuah organisasi maupun bisnis untuk memikirkan apa yang harus dilaksanakan dan apa yang harus dicapai dalam pelaksanaan tahap selanjutnya, misalnya dalam membuat sebuah VISI dan MISI agar suatu organisasi maupun bisnis yang akan dijalani mengerti akan arah dan tujuan yang akan dicapai.¹⁰

b) Organizing (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan suatu proses pendistribusian pekerjaan dan tugas serta mengkoordinasikannya dengan tujuan untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Manullang berpendapat bahwa pengorganisasian adalah pengelompokan aktivitas yang akan dilaksanakan atau pendistribusian tugas dan fungsi setiap anggota individu yang berada di dalam organisasi.¹¹

¹⁰Syahputra and Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." Hlm. 55.

¹¹ Hamdi, "Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 6, no. 2 (2020): hlm. 157.

- c) Actuating (Penggerakan)
Actuating atau penggerakan merupakan seluruh proses pemberian motivasi kepada bawahan dengan tujuan agar mereka dapat bekerja dengan ikhlas untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan ekonomis. Actuating adalah fungsi manajemen yang secara langsung berusaha mewujudkan keinginan-keinginan organisasi.
- d) Controlling (Pengawasan)
Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang meliputi menilai dan mengoreksi jika diperlukan, sehingga aktivitas yang sedang dilaksanakan bawahan bisa diarahkan ke jalan yang benar demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam implementasi pengawasan, atasan melakukan pemeriksaan, memastikan kesesuaian, serta berupaya agar kegiatan yang dijalankan sejalan dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai.¹²
- e) Evaluating (Evaluasi)
Evaluasi merupakan bagian penting dari sistem manajemen. Secara umum, evaluasi dapat didefinisikan sebagai

¹² Hamdi, "Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin," *Jurnal Ekonomi Bisnis*, no.2 (2020): hlm. 157.

proses sistematis untuk menentukan nilai dari sesuatu (aturan, kegiatan, keputusan, kinerja, proses, individu, objek dan lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Misal dengan adanya evaluasi, peserta didik bisa mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pembelajaran.¹³

3. Kelas Unggulan

3.1 Pengertian Kelas Unggulan

Menurut penjelasan Silalahi, kelas unggulan merupakan kelas yang menyediakan program-program khusus bagi siswa berpotensi unggul dengan tujuan mengembangkan bakat dan kreativitas mereka. Hal ini dilakukan agar potensi yang dimiliki siswa bisa terwujud dan berkembang sesuai dengan tingkat kecerdasan serta kemampuan masing-masing. Melalui kelas unggulan, diharapkan siswa yang cerdas dan berbakat dapat menyalurkan dan mengoptimalkan talenta yang mereka miliki.¹⁴

Kelas unggulan adalah kelas khusus yang dirancang untuk mengelompokkan siswa

¹³ Mahirah B, "Evaluasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Idarah* 1 (2017): hlm. 258.

¹⁴ Arifin Silalahi, *Program Kelas Unggulan* (Jakarta: Sidikalang, 2006).

dengan kemampuan, bakat, keterampilan, kreativitas dan kecerdasan di atas rata-rata siswa lainnya. Kelas ini kemudian mendapatkan program pengajaran yang disesuaikan guna mengoptimalkan potensi dan keunggulan mereka, sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan secara spesifik. Tujuannya adalah agar potensi kecerdasan dan bakat siswa-siswa tersebut dapat berkembang secara optimal. Dengan program unggulan ini, siswa yang semula memiliki kemampuan biasa-biasa saja atau bahkan kurang baik, dapat menjadi lulusan dengan kualitas dan prestasi yang lebih tinggi.¹⁵

Kelas unggulan merupakan kelas percontohan yang memerlukan keterlibatan seluruh stakeholder sekolah, mulai dari orang tua, siswa, guru-guru, staf administrasi, lingkungan sekitar, pengawas sekolah, dinas pendidikan dan semua pihak lain yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kelas unggulan ditujukan bagi siswa yang berpotensi unggul agar bakat dan kreativitas mereka dapat berkembang sesuai tingkat kecerdasan dan kemampuan masing-

¹⁵Maura Indah Sapirna, *Penerapan Program Kelas Unggulan Ddalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ssiswa*, Skripsi (Jakarta: Institute Ilmu Al-Qur'an, 2020), hlm. 19.

masing. Kelas unggulan merupakan kelas khusus dengan kurikulum spesifik yang disesuaikan untuk mengoptimalkan potensi dan keunggulan siswa. Tujuannya agar potensi kecerdasan dan bakat siswa dapat berkembang secara optimal.

3.2 Tujuan Kelas Unggulan

Program kelas unggulan memiliki berbagai tujuan yang mencakup beberapa aspek berbeda. Penyelenggaraan kelas unggulan ini dimaksudkan untuk memenuhi sejumlah sasaran dari berbagai segi, diantaranya¹⁶ :

- 1) Dilihat dari aspek siswa yang mengikuti program kelas unggulan, Berikut merupakan tujuan diadakannya program kelas unggulan :
 - a) Mempersiapkan siswa yang cerdas, taat beragama, berperilaku luhur, berpengetahuan luas, terampil dan sehat secara fisik maupun mental.
 - b) Memberikan layanan khusus kepada siswa berkemampuan di atas rata-rata agar bakat dan minatnya berkembang lebih cepat.

¹⁶Maura Indah Sapirna, “Penerapan Program Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa,” *Skripsi* 5, no. 3 (2020): hlm. 28-29.

- c) Membolehkan siswa memperoleh pemahaman mendalam terhadap berbagai bidang keilmuan serta mengembangkan keahlian praktis lebih cepat, sesuai kurikulum yang berlaku.
 - d) Mengapresiasi dan memberi pengakuan kepada pelajar yang menunjukkan pencapaian luar biasa.
 - e) Menyiapkan lulusan yang unggul dalam ilmu pengetahuan, berbudi pekerti luhur dan terampil diselaraskan dengan tahap pertumbuhan dan kematangan individu.
- 2) Dilihat dari aspek sekolah yang mengadakan program kelas unggulan, menurut Aripin Silalahi yang dikutip dalam skripsi Maura Indah Sapirna, menjelaskan program kelas unggulan dirancang untuk mendukung sasaran institusi pendidikan, yang mencakup: memperbaiki dan memajukan mutu pembelajaran, mencetak generasi unggul dan berkompeten, meningkatkan kapasitas dan wawasan para pengajar, memaksimalkan sumber daya dan keunggulan sekolah, mempersiapkan institusi menghadapi kompetisi di ranah edukasi dengan membangun keunggulan bersaing.

Dilihat dari penjelasan dua aspek tujuan kelas unggulan di atas yaitu pelaksanaan kelas unggulan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Khususnya siswa pada program ini dipersiapkan untuk menjadi lulusan bermutu tinggi, baik dalam prestasi akademik maupun non-akademik.

3.3 Dasar Hukum Penyelenggaraan Kelas Unggulan

Setiap anak sebenarnya memiliki kemampuan, bakat dan minat yang beragam. Maka dari itu, setiap anak harus mendapatkan layanan pendidikan yang cukup agar kemampuan, bakat dan minat mereka dapat berkembang dengan baik. Anak-anak yang memiliki bakat bagus dan kecerdasan tinggi memerlukan pemahaman dan apresiasi terhadap diri mereka. Jika kebutuhan itu tidak terpenuhi, akan muncul masalah karena mereka merasa belum mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan potensi mereka. Hal ini bisa menjadikan siswa malas mengembangkan bakat dan potensinya karena pengajaran di sekolah tidak memberi tantangan akibatnya, mereka bersikap masa bodoh. Maka, untuk mencegah masalah pada siswa yang berpotensi tinggi, dibutuhkan sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan

kapasitas, potensi intelektual dan talenta masing-masing siswa.

Dalam mengatasi masalah-masalah tersebut, maka pemerintah menetapkan regulasi pelaksanaan kelas unggulan berkualitas tinggi melalui legislasi yang menjadi dasar hukum dalam penyelenggaraan program kelas unggulan, landasan tersebut yaitu Peraturan Pemerintah RI No.17/2010 mengatur Manajemen dan Implementasi Sistem Pendidikan. Melalui regulasi ini, pihak berwenang telah memberikan keluasaan terhadap sekolah untuk menyelenggarakan program kelas unggulan. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan bakat dan kemampuan yang ada pada para peserta didik, sehingga semua siswa dapat menerima layanan pendidikan yang secara maksimal berdasarkan kapasitas individual.¹⁷

Landasan hukum tentang penyelenggaraan kelas unggulan juga terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional sebagai pengganti Undang-Undang Republik

¹⁷Okorafor Ekpe Okay, "Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan," *International Journal of Development and Management Review* 5, no. 1 (2010): 212–24,.

Indonesia Nomer 2 Tahun 1989 pada Bab IV bagian kesatu Pasal 5 Ayat 4 mengamanatkan, “Warga negara yang memiliki kecerdasan dan bakat istimewa berhak mendapatkan pendidikan khusus”. Selanjutnya Bab V pasal 122 Ayat 1 menegaskan bahwa setiap setiap peserta didik memiliki hak untuk memperoleh proses pembelajaran yang selaras dengan potensi, ketertarikan dan kapasitasnya.¹⁸

Dasar konseptual pelaksanaan program kelas unggulan berprestasi mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang menetapkan ketentuan pelayanan edukasi bagi siswa berpotensi tinggi atau berbakat istimewa. Dalam SK Nomor 054/U/1993 Pasal 15 disebutkan bahwa layanan pendidikan bagi peserta didik berbakat istimewa dan berkecerdasan luar biasa dilakukan melalui jalur pendidikan sekolah dengan program khusus dan kelas khusus.

B. Kajian Pustaka

Secara substansi penelitian ini bukan merupakan karya yang sepenuhnya baru. Tinjauan literatur akan

¹⁸UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, *Demographic Research* 49, no. 0 (2003): 1-33 : hlm. 29.

memaparkan beberapa studi sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik yang dibahas, yaitu “Revitalisasi Manajemen Kelas Unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang” adaah sebagai berikut :

Pertama, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 2 No. 2, 2020 ditulis oleh Rumina yang berjudul “Revitalisasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Hubungan Terhadap Masyarakat”. Hasil penelitian ini menjelaskan upaya meningkatkan hubungan dengan masyarakat melalui revitalisasi manajemen. Teknik yang digunakan mencakup pertemuan, observasi, komunikasi, serta berbagai aspek manajemen. Sekolah yang berhasil menjalin hubungan baik dengan masyarakat dapat bertahan dan berkembang, bahkan dengan fasilitas terbatas, bakat kemampuan manajerial yang baik.¹⁹

Dalam penelitian Rumina dan penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian lainnya. Aspek yang serupa adalah keduanya mengkaji mengenai Revitalisasi manajemen, perbedaannya penelitian ini berbicara tentang revitalisasi manajemen kelas unggulan, sedangkan penelitian Rumina tentang revitalisasi manajemen sekolah dalam meningkatkan hubungan terhadap masyarakat.

Kedua, Aulad : *Journal on Early Childhood* Vol. 4 No.3, 2021 ditulis oleh Putri Sofiatul Maola, Indira Syifa Karai Handak, Isfi Auli Septiani dan Prihantini

¹⁹Rumina, “REVITALISASI MANAJEMEN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN HUBUNGAN TERHADAP MASYARAKAT.” Hlm 214-255.

yang berjudul “Revitalisasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia”. Penelitian ini membahas revitalisasi manajemen peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Fokus utama meliputi pengembangan kecakapan tenaga pendidik, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta fasilitas pendukung yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.²⁰

Dalam penelitian oleh Putri Sofiatul Maola, dkk. dan penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian lainnya. Aspek yang serupa adalah keduanya mengkaji mengenai revitalisasi dalam pendidikan, perbedaanya penelitian ini berbicara tentang revitalisasi manajemen kelas unggulan, sedangkan penelitian Hendro oleh Putri Sofiatul Maola, dkk. tentang revitalisasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Ketiga, Saudia Journal of Humanities and Social Sciences Vol.7 No.1, 2022 ditulis oleh Muchlis, Masyitoh, Khairul Wahidin, dan Diah Mutiara yang berjudul “*Revitalization of Management of Diniyah Takmilyah Madrasah in Cirebon City*”. Hasil penelitian ini menjelaskan langkah-langkah revitalisasi melalui: merumuskan kurikulum dan pembelajaran sesuai kebutuhan MDTA, berlandaskan “Rahmatan Lil Aalamin”. Memperbarui tujuan, isis

²⁰Putri Sofiatul Maola et al., “Revitalisasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia,” *Aulad: Journal on Early Childhood* 4, no. 3 (2021): 99–106.

dan baha ajar, meningkatkan keterampilan guru dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan visi misi MDTA, memperbarui fasilitas dan meningkatkan profesionalisme dan kualitas guru.²¹

Dalam penelitian oleh Muchlis, dkk. dan penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian lainnya. Aspek yang serupa adalah keduanya mengkaji mengenai revitalisasi dalam pendidikan, perbedaanya penelitian ini berbicara tentang revitalisasi manajemen kelas unggulan, sedangkan penelitian Muchlis, dkk. tentang revitalisasi pengelolaan Madrasah Diniyah Takmiliah di Kota Cirebon.

Keempat, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 8 No. 2, 2019 ditulis oleh Irwan Fathurrochman, Dina Hajja Ristianti dan Mohamad AzizShah bin Mohamed Arif yang berjudul “*Revitalisasi of Islamic Boarding School Management to Foster the Spirit of Islamic Moderation in Indonesia*”. Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan lembaga pendidikan Islam, khususnya pesantren, dengan nilai-nilai moderat untuk mengatasi pandangan negatif terkait ekstrimisme. Tekad utamanya adalah merevitalisasi peran pesantren dalam menangkal radikalisme dan mempromosikan nilai-nilai moderat..²²

²¹Masyitoh Muchlis, Khaerul Wahidin, and Diah Mutiara, “Revitalization of Management of Diniyah Takmiliah Madrasah in Cirebon City,” *Saudi Journal of Humanities and Social Sciences* 7, no. 1 (2022): 6–13.

²²Irwan Fathurrochman, Dina Hajja Ristianti, and Mohamad Aziz Shah bin Mohamed Arif, “Revitalization of Islamic Boarding School

Dalam penelitian oleh Irwan Fathurrochman, dkk. dan penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian lainnya. Aspek yang serupa adalah keduanya mengkaji mengenai revitalisasi dalam pendidikan, perbedaannya penelitian ini berbicara tentang revitalisasi manajemen kelas unggulan, sedangkan penelitian Irwan Fathurrochman, dkk. tentang revitalisasi manajemen sekolah dalam menumbuhkan semangat moderasi Islam di Indonesia.

C. Kerangka Berpikir

Revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang adalah salah satu cara mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan dari sebuah lembaga pendidikan. Adanya program kelas unggulan menjadikan madrasah dipandang oleh masyarakat. Kelas khusus yang diranvang untuk pelajar berbakat intelektual tinggi, yang telah lulus proses penyaringan selektif, dikenal sebagai kelas unggulan. Program ini diimplementasikan dengan harapan dapat memaksimalkan pengembangan seluruh bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh para siswa terpilih.

Dilaksanakannya revitalisasi manajemen kelas unggulan ini yaitu karena adanya persaingan kompetensi antar sekolah, sehingga madrasah mau tidak mau harus membuat inovasi pendidikan maupun pembelajaran yang baik dan lebih baru. Adanya

Management to Foster the Spirit of Islamic Moderation in Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2020): 239–58.

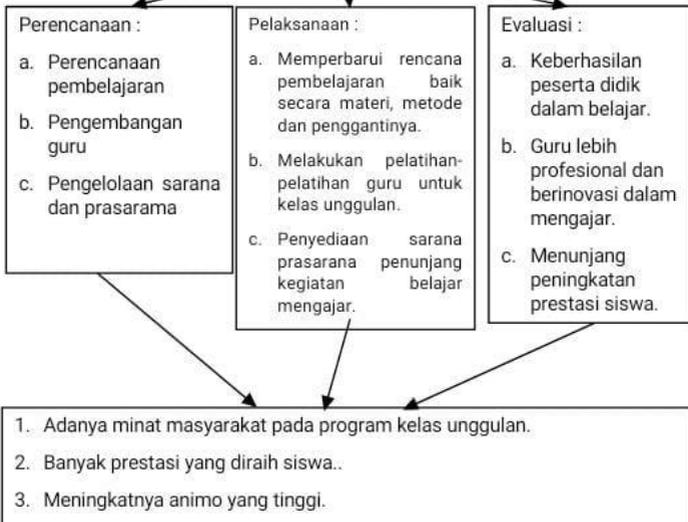
tuntutan kebutuhan masyarakat yang menyebabkan lembaga pendidikan harus meningkatkan layanan pendidikan berkualitas tinggi. Selain itu, upaya menarik minat pelanggan pendidikan khususnya peserta didik juga menjadi alasan penting madrasah perlu melakukan revitalisasi manajemen kelas unggulan untuk memunculkan inovasi-inovasi baru. Begitu juga dengan diperlukannya pembedaan berbagai produk layanan pendidikan dalam mewujudkan manajemen kelas unggulan yang optimal, dibutuhkan sistem manajemen yang baik mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sehingga revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang ini mampu menghasilkan output yang banyak direspon oleh masyarakat, jumlah siswa meningkat serta banyak siswa yang berprestasi di kelas unggulan. Dalam penelitian ini ditunjukkan dengan merevitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang dapat meningkatkan lebih baik dari sebelumnya bagi seluruh pihak.

Revitalisasi Manajemen Kelas Unggulan di MTs N 01

1. Adanya kompetisi antar sekolah dalam meningkatkan kualitas.
2. Belum nampak diferensiasi produk di kelas unggulan.
3. Untuk memberikan layanan pendidikan yang relevan.
4. Manajemen kelas unggulan dinilai kurang efektif.

Gouillart & Kelly memaparkan bahwa revitalisasi adalah usaha untuk memacu perkembangan dengan menghubungkan organisasi pada lingkungan sekitarnya. Proses ini melibatkan Quantum Leap atau loncatan signifikan yang tidak hanya mencakup perubahan gradual, tetapi langsung mengarah pada target yang jauh berbeda dari keadaan awal suatu struktur

Menurut George R.Terry manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia atau bersama-sama usaha orang lain. Adapun pelaksanaan manajemen itu meliputi planning,



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini merupakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Kajian kualitatif menghimpun informasi dalam bentuk uraian dalam bentuk kata-kata, gambar bukan angka.²³ Hasil temuan yang disajikan dalam studi kualitatif berupa ungkapan tertulis dari subjek penelitian.

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, peneliti berupaya menggambarkan karakteristik dari suatu fenomena, kejadian dan peristiwa yang ada. Penelitian dSumbeskriptif menitikberatkan ada isu-isu terkini dan berusaha menguraikan fenomenna yang menjadi sorotan tanpa melakukan intervensi atau manipulasi terhadap fenomena tersebut.²⁴ Oleh karena itu, melalui pendekatan kualitatif, peneliti berupaya mengamati dan memahami fenomena di lokasi studi secara ilmiah, tanpa dimanipulasi. Keberadaan peneliti diupayakan untuk tidak mengubah atau mempengaruhi kondisi alami dari subjek yang dikaji.

²³Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002).

²⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: kencana, 2014).

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif ini diharapkan bisa memaparkan keadaan atau kondisi terkait dengan revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Pemalang yang terletak di Jl. Tentara Pelajar No. 6, Mulyoharjo, Kec. Pemalang, Kab. Pemalang Prov. Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan sejak awal pembuatan proposal sampai pembuatan laporan penelitian.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pemalang adalah satu-satunya institusi pendidikan Islam setingkat SMP berstatus negeri di wilayah Kecamatan Pemalang. Lembaga ini termasuk salah satu madrasah yang cukup populer di daerah tersebut. Upaya yang dilakukan oleh MTs Negeri 1 Pemalang dalam meningkatkan kualitas salah satu upaya madrasah adalah dengan mengadakan program kelas khusus yang unggul. Adanya kelas unggulan ini memberikan tujuan untuk menstimulasi siswa berprestasi agar bakat dan potensinya berkembang maksimal, untuk mendongkrak peringkat dan kualitas sekolah di mata masyarakat maupun pemerintah, siswa unggulan yang berprestasi akan mengangkat citra dan reputasi sekolah, dan untuk memberikan layanan pendidikan yang relevan dan setara dengan sekolah-sekolah unggulan lainnya.

C. Sumber Data

Data merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Data adalah bukti nyata yang dihimpun oleh peneliti dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan atau merespon pertanyaan-pertanyaan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berupa uraian bukan angka. Dalam penelitian ini, data yang digunakan terbagi menjadi dua kategori, yakni:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data asli yang dikumpulkan secara langsung dari partisipan penelitian.²⁵ Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, waka sarpras dan koordinator kelas unggulan.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Didapatkan langsung dari sumbernya, data ini didapatkan melalui perantara. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder yang digunakan yaitu dokumen-dokumen yang ada di MTs Negeri 1 Pematang Siantar.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian mengacu pada garis besar topik yang menjadi fokus penelitian. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pembahasan tetap relevan dengan judul dan tidak terlalu meluas. Tanpa fokus yang jelas, penelitian tidak akan menghasilkan kesimpulan yang berarti. Sebaliknya dengan membatasi cakupan masalah penelitian, hasil yang diperoleh akan lebih mendalam dan berkontribusi pada pemahaman topik secara keseluruhan.²⁶

Fokus penelitian ini adalah menggali aspek-aspek revitalisasi manajemen kelas unggulan. Masalah mencakup tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Untuk mengumpulkan informasi yang relevan, peneliti melakukan pengamatan langsung, wawancara dan dokumentasi di MTs Negeri 1 Pematang Jaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses pengumpulan data yang tidak dapat dikesampingkan. Langkah ini memegang peranan penting dalam penelitian, sebab merupakan fondasi untuk memperoleh hasil yang berkualitas. Adapun metode pengumpulan data yang diterapkan dalam studi ini meliputi beberapa teknik, yaitu:

²⁶Saifuddin Azwar, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).

1. Wawancara

Wawancara melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang menyajikan repons yang relevan untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Selain untuk mendapatkan informasi baru, wawancara juga berfungsi untuk mengkonfirmasi keabsahan data yang sebelumnya telah diperoleh peneliti dari sumber lain. Dengan demikian, teknik wawancara sangat penting guna memverifikasi dan memperkuat validitas temuan penelitian.

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Adanya teknik penelitian wawancara yang digunakan peneliti yaitu untuk menggali dan menemukan data yang berkaitan tentang kegiatan revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pematang Siantar seperti bagaimana perencanaan kurikulum kelas unggulan MTs Negeri 1 Pematang Siantar, bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pematang Siantar, bagaimana pengembangan guru kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pematang Siantar dan bagaimana pengelolaan sarana prasarana kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pematang Siantar.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui pengamatan dan

pencatatan yang sistematis terhadap fenomena atau gejala yang ditampilkan oleh objek penelitian. Pengamatan ini dapat dilakukan baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penantian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati dan hanya berperan sebagai pengamat independen.²⁷

Observasi ini digunakan untuk mengetahui data yang tampak pada objek penelitian berupa catatan atau dokumen yang berkaitan dengan sarana prasarana di MTs Negeri 1 Pemalang seperti kurikulum yang digunakan kelas unggulan, pembelajaran yang dilaksanakan di kelas unggulan, ketersediaan dan kelayakan sarana prasarana yang ada, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru khususnya di program kelas unggulan MTs Negeri 1 Pemalang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian dengan cara mencari dan mengumpulkan bukti yang berasal dari sumber non-manusia terkait topik atau masalah yang diteliti. Bukti-bukti tersebut dapat berupa tulisan, gambar atau bentuk karya lain yang bersifat monumental dari subjek penelitian.

²⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK* (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), hlm. 158.

Tujuannya adalah untuk memperkuat data dan temuan yang diperoleh melalui metode lain seperti observasi dan wawancara. Dokumen yang digunakan peneliti di sini berupa dokumen-dokumen berupa profil MTs Negeri 1 Pemalang, kurikulum kelas unggulan, struktur organisasi, ketersediaan sarana prasarana penunjang pembelajaran kelas unggulan, kinerja pembelajaran guru dokumen lainnya yang berhubungan dengan revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dan kajian merupakan hal yang sangat krusial dalam studi ilmiah. Banyak penelitian kualitatif seringkali dipermasalahkan validitasnya karena lemahnya teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti, serta ketidakjelasan subjek yang diteliti tanpa adanya kontrol yang memadai. Oleh sebab itu, verifikasi kebenaran data menjadi suatu keharusan. Teknik triangulasi dan analisis mendalam sangat diperlukan untuk tujuan tersebut. Metode triangulasi merupakan teknik validasi yang melibatkan perbandingan data dengan contoh-contoh serupa untuk memastikan ketepannya serupa lainnya. Tujuan peneliti menggunakan triangulasi adalah agar data yang diperoleh konsisten dan validitasnya teruji. Dalam triangulasi, peneliti menerapkan prosedur pembandingan data dari berbagai sumber terkait topik

yang diteliti. Dalam triangulasi, peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan jenis triangulasi pertama yang digunakan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari beberapa informan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek atau membandingkan data hasil penelitian yang didapatkan melalui beragam sumber atau informan yang berbeda. Penerapan triangulasi sumber memungkinkan peneliti memeriksa ulang temuan data penelitiannya dari perspektif dan konteks yang beragam.²⁸ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, bagian kurikulum madrasah, koordinator kelas unggulan dan waka sarana prasarana. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menemukan data yang berkaitan erat dengan tema penelitian, khususnya mengenai revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 01 Pematang.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik yang digunakan peneliti guna memverifikasi validitas informasi melalui mencocokkan data yang diperoleh dari sumber yang sama menggunakan

²⁸Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61.

metode perolehan informasi yang beragam. Dalam konteks ini, peneliti menerapkan beberapa teknik pengambilan data, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Melalui komparasi temuan-temuan yang didapatkan melalui teknik yang berbeda terhadap sumber serupa, peneliti dapat mengevaluasi sejauh mana data tersebut dapat dipercaya dan digunakan untuk menarik kesimpulan dalam penelitian.²⁹

Peneliti menggabungkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menarik sebuah kesimpulan. Maksudnya, melakukan pengamatan langsung, wawancara mendalam dan menelusuri dokumen-dokumen terkait topik penelitian dari sumber yang sama. Data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut kemudian dikombinasikan dan dianalisis bersama-sama oleh peneliti. Melalui integrasi temuan-temuan dari beberapa teknik ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang utuh dan saling melengkapi tentang revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 01 Pemalang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang penting dalam sebuah penelitian. Analisis data adalah usaha peneliti untuk menyusun dengan terstruktur data yang

²⁹Andarusni Alfansyur and Mariyani, “Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial,” *Historis* 5, no. 2 (2020): 146–50.

diperoleh hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk mewujudkan penangkapan dirinya sendiri tentang kasus yang sedang diteliti agar bisa menyajikan hasil temuannya kepada orang lain. Dalam upaya meningkatkan pemahaman itu, peneliti perlu melanjutkan analisisnya dengan mencoba mencari dan menginterpretasikan makna yang terkandung dalam data. Maksudnya, setelah menata data secara sistematis, peneliti harus berupaya memahami apa sesungguhnya maksud dari temuan-temuan tersebut, apa implikasinya terhadap penelitian, serta mencari hubungan dan pola antara temuan untuk bisa menyimpulkan hasil studinya. Inilah proses lanjutan analisis data yang penting agar bisa sampai pada wawasan yang lebih komprehensif mengenai gejala yang dikaji.³⁰

Mill dan Huberman menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan tiga tahap yang berlangsung secara bersamaan. Proses ini bersifat interaktif dan berkelanjutan, terus berlangsung hingga mencapai titik saturasi data. Dengan kata lain, analisis dilakukan hingga tidak ditemukan lagi data baru yang signifikan. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.³¹

³⁰Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): hlm. 84.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015): hlm. 308.

a) *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses yang dilaksanakan guna mengurangi serta menyaring informasi mentah yang diperoleh dari hasil pengamatan lapangan yang dicatat kemudian diolah melalui proses reduksi data. Teknik analisis ini bertujuan untuk mempertajam dan memperjelas data yang telah dikumpulkan. Reduksi data berfungsi sebagai alat untuk memfokuskan, memilih, mengendalikan, membuang bagian yang tidak diperlukan, serta mengorganisir dan menghimpun informasi agar mampu ditarik kesimpulan dengan cepat untuk selanjutnya diverifikasi.

Informasi disajikan sedemikian rupa sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan menentukan langkah-langkah selanjutnya. Penyajian ini bertujuan untuk memfasilitasi proses analisis lebih lanjut. Dalam konteks penelitian ini, kumpulan data yang dimaksud merupakan hasil penelitian lapangan, terutama data yang diperoleh melalui proses wawancara. Fokus penelitian ini berkaitan dengan revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 01 Pernalang yang diperoleh dan dikumpulkan guna dibuat kesimpulan.

b) *Data display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data

kualitatif dapat berupa teks naratif catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk tersebut menggabungkan informasi yang telah tersusun dalam format yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang tengah terjadi, apakah kesimpulan yang diambil sudah tepat atau sebaliknya perlu dilakukan analisis kembali.

Dalam penelitian ini, data disajikan melalui beberapa metode, yaitu dengan dijelaskan dalam deskripsi singkat, disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah pemahaman, namun yang paling sering adalah penyajian dalam bentuk narasi atau serangkaian teks ringkas yang menjelaskan temuan-temuan utama. Penyajian data dilakukan untuk memilih dan memilah terkait dengan data yang relevan sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu tentang revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pematang. Data yang dipilih disajikan dalam bentuk naratif sehingga memungkinkan penjabaran yang lebih jelas dan mudah dipahami.

c) *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya disimpulkan untuk selanjutnya diperiksa ketetapanannya dan keabsahannya.

Untuk menyimpulkan, peneliti menghimpun temuan dari berbagai metode pengumpulan data,

meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pematang yang telah diringkas. Selanjutnya data dipaparkan dan ditarik kesimpulannya dengan melalui observasi dan penerapan kerangka berpikir yang telah dirancang. Teknik penyimpulan dimaksudkan untuk memberikan deskripsi secara sistematis, faktual dan aktual tentang realitas serta keterkaitan antar fenomena yang dikaji untuk memeriksa kebenarannya.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Bab ini memaparkan hasil penelitian berupa spirit revitalisasi manajemen kelas unggulan, dan bagaimana revitalisasi manajemen kelas unggulan. Temuan-temuan yang disajikan dalam penelitian ini berasal dari informasi yang dikumpulkan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Deskripsi data spirit revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang

MTs Negeri 1 Pemalang merupakan lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan kelas unggulan dalam waktu cukup lama. Madrasah senantiasa melakukan perubahan-perubahan untuk meningkatkan kualitas madrasah yaitu salah satunya melalui revitalisasi manajemen kelas unggulan. Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Musyarifah selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pemalang, sebagai berikut:

Adanya revitalisasi di kelas unggulan ini kami ingin memberikan pembelajaran yang baik untuk siswa yaitu dengan menjuruskan siswa sedini mungkin sesuai bakat minat mereka agar spesifik dan berkembang secara optimal. Melihat dari masyarakat juga menginginkan

anaknya yang mendapat suasana belajar yang dapat mengembangkan kemampuan anak.³²

Selanjutnya pernyataan tersebut, dikuatkan lagi dengan jawaban dari Bapak Sugiyanto selaku koordinator kelas unggulan MTs Negeri 1 Pemalang, sebagai berikut:

Madrasah ingin mempersiapkan siswa untuk memiliki prestasi yang unggul lebih banyak lagi dengan dilakukannya pengelompokan kelas unggulan ini.³³

Dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti, bahwa madrasah ingin memberikan yang terbaik yaitu dengan memberikan pembelajaran sesuai dengan bakat dan minat siswa dan meningkatkan prestasi siswa. Program kelas unggulan dikelompokkan lebih khusus dengan dasar pengelompokan pengelompokan siswa dengan kemampuan kognitif ke dalam kelas tersendiri dapat meningkatkan efektivitas pengajaran, hal ini memungkinkan tenaga pendidik untuk menyesuaikan metode dan materi pembelajaran dengan lebih tepat, sehingga membuka peluang bagi para siswa berbakat tersebut untuk mengoptimalkan potensi mereka dan berprestasi.

³²Wawancara dengan Ibu Musyarifah (Waka Kurikulum), pada tanggal 02 Mei 2024, pukul 10.19 WIB.

³³Wawancara dengan Bapak Sugiyanto (Koordinator kelas unggulan), pada tanggal 11 Mei 2024, pukul 09.51 WIB.

**Tabel 4.2 Daftar Penjurusan Kelas
Unggulan MTs Negeri 1 Pemalang**

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu
Asesmen Nasional (AN)	1 Jam Pelajaran
Tahfidz Al-Qur'an	7 Jam Pelajaran
Integrasi Agama	1 Jam Pelajaran
Matematika Olimpiade	2 Jam Pelajaran
IPA Fisika Olimpiade	2 Jam Pelajaran
IPA Biologi Olimpiade	2 Jam Pelajaran
Bahasa Inggris Kontes	4 Jam Pelajaran
Bahasa Arab Kontes	3 Jam Pelajaran
Atletik	3 x 2 Jam Pelajaran
Takraw	6 Jam Pelajaran
Bulu Tangkis	6 Jam Pelajaran
Bola Voly	6 Jam Pelajaran
Panahan	6 Jam Pelajaran
Tenis Meja	6 Jam Pelajaran
Paduan Suara	3 x 1/1Jam Pelajaran
Tari	6/1Jam Pelajaran
Musik dan Vokal	6 Jam Pelajaran
Karawitan	6 Jam Pelajaran

Sebagai penyedia layanan pendidikan, MTs Negeri 1 Pemalang berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para siswa dan orang tua. Oleh karena itu, madrasah secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan perbaikan pada seluruh elemen manajemen yang ada, demi menciptakan madrasah unggulan yang diminati oleh masyarakat. Seperti yang dikemukakan melalui wawancara dengan Ibu Musyarifah selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pemalang, sebagai berikut:

Melihat kebutuhan masyarakat, banyak masyarakat yang menanyakan, kita itu melihat peluang pasar banyak bakat anak, yang kedua setelah kita buka kebutuhan masyarakat itu banyak yang antusias untuk menjuruskan anak sedini mungkin. Dengan begitu kita memiliki semangat agar terus meningkatkan kualitas madrasah agar lebih baik lagi, lebih unggul dari beberapa sekolah yang ada disini dengan mengedepankan kelas unggulan. Jadi dengan adanya kelas unggulan disini itu bisa untuk menarik calon siswa dan orang tua.³⁴

Selanjutnya pernyataan tersebut, dikuatkan lagi dengan jawaban dari Bapak Sudarmanto selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Pemalang, sebagai berikut:

³⁴ Wawancara dengan Ibu Musyarifah (Waka Kurikulum), pada tanggal 02 Mei 2024, pukul 10.19 WIB.

Sekolah berusaha memberikan memperbaiki kualitas pengajaran, fasilitas, serta lingkungan belajar biar bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Kita juga melihat antusias dari orang tua itu sangat tinggi, jadi sekolah berusaha memberikan pembaharuan-pembaharuan yang baik. Dari sini kita akan menawarkan keunggulan dan nilai lebih dari pada sekolah lain dengan tujuan bisa menarik para orang tua.³⁵

Selanjutnya pernyataan tersebut dikuatkan lagi yang di kemukakan melalui wawancara dengan Bapak Sudarmanto selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Pemalang, sebagai berikut:

Dan yang melatarbelakangi revitalisasi ini ya mba, karena kan sekarang sekolah-sekolah menunjukkan keunggulan yang dimiliki mau tidak mau kita harus selalu berbenah, kita juga harus menunjukkan keunggulan dari MTs 1 ini. Disini banyak juga sekolah yang unggul, dengan begitu kami akan mengedepankan kelas unggulan ini untuk menarik perhatian masyarakat dengan berbagai capaian prestasi siswa dan fasilitas yang memadai. Nah jadi kami akan selalu melakukan perbaikan dari berbagai sisi agar menonjolkan kelas unggulan ini, seperti tahun ini kami ada SK untuk menambah kelas unggulan riset. Efektivitas kelas unggulan ini sangat bagus prosesnya, termasuk ada kerjasama dengan orang tua dan

³⁵ Wawancara dengan Bapak Sugiyanto (Koordinator kelas unggulan), pada tanggal 11 Mei 2024, pukul 09.51 WIB.

saya pertama kali disini sangat heran respect orang tua untuk memilih unggulan sangat tinggi. Minat masyarakat di kelas unggulan ini semakin meningkat dari tahun yang kemarin. Sehingga dari situ kita akan selalu berusaha melakukan perubahan-perubahan yang lebih baik lagi untuk meningkatkan adanya program kelas unggulan ini ³⁶

Inovasi dan pengembangan yang dilakukan oleh kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang berkontribusi pada kemajuan madrasah secara keseluruhan. Upaya ini menjadikan madrasah lebih unggul dan menarik minat masyarakat. Seperti yang dikemukakan melalui wawancara dengan Ibu Musyarifah selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pemalang, sebagai berikut:

Tujuan umum dari adanya revitalisasi manajemen kelas unggulan ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat karena kita disini kita pelayan, mencerdaskan bangsa sesuai dengan visi misi Madrasah. Sekolah ini dari dulu sudah terkenal kelas unggulan, kita mau mengembangkan di apanya lagi.³⁷

Dari hasil beberapa wawancara di atas, diperkuat dengan hasil pengamatan dan

³⁶Wawancara dengan Bapak Sudarmanto (Kepala Madrasah), pada tanggal 29 Mei 2024, pukul 15.12 WIB.

³⁷Wawancara dengan Ibu Musyarifah (Waka Kurikulum), pada tanggal 02 Mei 2024, pukul 10.19 WIB.

dokumentasi peneliti, bahwa MTs Negeri 1 Pemalang secara konsisten melakukan perbaikan dan pembenahan manajemen program kelas unggulan. Semangat revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang dilandasi oleh keinginan madrasah untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Dengan adanya pengembangan potensi, bakat dan minat siswa melalui berbagai program kelas unggulan, madrasah berharap dapat mencetak siswa-siswa berprestasi. Menghadapi persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin ketat, madrasah dituntut untuk menawarkan keunggulan dan nilai yang lebih agar dapat menarik minat calon siswa dan orang tua. Oleh karena itu, revitalisasi juga mempertimbangkan minat orang tua yang tinggi terhadap suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

2. Deskripsi data revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang

Revitalisasi manajemen yang dilakukan untuk menyelenggarakan kegiatan kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang berusaha meningkatkan kualitas kelas unggulan menjadi lebih baik lagi. Hal ini dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, sebagai berikut:

- 1) Deskripsi data perencanaan revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang

Kelas unggulan yang diikuti oleh sejumlah peserta didik MTs Negeri 1 Pemalang yang unggul dengan kecerdasan diatas rata-rata yang diklasifikasikan secara spesifik. Klasifikasi ini bertujuan untuk membimbing siswa dalam mengoptimalkan kecerdasan, kapabilitas, kecakapan dan potensi mereka semaksimal mungkin. Tujuannya agar mereka memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap terbaik, selaras dengan semangat konsep wawasan keunggulan. Manajemen kelas unggulan tidak lepas juga dari adanya perencanaan manajemen kelas unggulan yang matang. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Musyarifah selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pemalang, sebagai berikut:

Iya jelas, tanpa adanya perencanaan semua tidak mungkin terjadi. Setiap tahun ada perencanaan dari PPDBnya, dari pembenahan kurikulumnya, tujuan pembelajarannya dan segala hal yang harus dipersiapkan untuk kelancaran kedepannya.³⁸

Selanjutnya pernyataan tersebut, dikuatkan lagi dengan pernyataan dari Bapak Sudarmanto selaku Kepala Madrasah MTs Negerie 1 Pemalang, sebagai berikut:

³⁸Wawancara dengan Ibu Musyarifah (Waka Kurikulum), pada tanggal 02 Mei 2024, pukul 10.19 WIB.

Perencanaan yang dilakukan sekolah itu dengan melakukan perbaikan melalui berbagai aspek ya, yaitu mulai dari mengembangkan kurikulumnya yang fokus ke praktis ketrampilan anak, pengembangan pembelajaran ketrampilan anak. Melakukan inovasi-inovasi dalam pengembangan pembelajaran yang melibatkan anak agar aktif dalam belajar. Ketrampilan dari guru juga sangat dibutuhkan dalam meningkatkan prestasi siswa. Dan juga kita merencanakan penyediaan media pembelajaran yaitu melalui sarana dan prasarana yang memadai belajar siswa.³⁹

Dari hasil wawancara yang dilakukan diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti yang menunjukkan perencanaan revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang meliputi pengembangan kurikulum, pengembangan pembelajaran, pengembangan guru pembimbing dan penyediaan sarana prasarana yang memadai.

- 2) Deskripsi data pelaksanaan revitalisasi manajemen kelas unggulan MTs Negeri 1 Pemalang

Setelah proses perencanaan selanjutnya yaitu proses pelaksanaan. Pelaksanaan merupakan suatu proses penerapan ide,

³⁹Wawancara dengan Bapak Sudarmanto (Kepala Madrasah), pada tanggal 29 Mei 2024, pukul 15.12 WIB.

konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap.

Untuk mengetahui terkait pembelajaran yang disiapkan untuk kelas unggulan dalam pengembangan pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Musyarifah selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pemalang, sebagai berikut:

Pembelajaran yang dilakukan itu. Pembelajaran yang dilakukan di kelas ini dengan mengajak anak untuk berfikir aktif dan dilakukan dengan praktik secara langsung sesuai dengan bakat dan minat siswa. Seperti pada kelas sains olimpiade siswa akan melakukan praktik langsung di lab IPA, kelas olahraga siswa akan praktik secara langsung dilapangan, kelas bahasa siswa akan melakukan percakapan dengan teman, guru bahkan dengan bule langsung, kelas seni siswa akan dilatih langsung sesuai dengan peminatannya seperti nari ya nanti latihan nari.⁴⁰

Selanjutnya pernyataan tersebut, dikuatkan lagi dengan pernyataan dari Bapak Sugiyanto

⁴⁰Wawancara dengan Ibu Musyarifah (Waka Kurikulum), pada tanggal 02 Mei 2024, pukul 10.19 WIB

selaku Koordinator Kelas Unggulan MTs Negeri 1 Pemalang, sebagai berikut:

Anak-anak akan diajari bagaimana cara membaca dan menulis kreatif, teknik berhitung cepat, teknik menghafal mudah, dan berbagai strategi belajar lainnya. Dengan begitu siswa dituntut untuk lebih berpartisipasi aktif dalam belajar dan di kelas unggulan ini banyak pelaksanaan pembelajarannya dengan praktik secara langsung, karena tadi untuk lebih mengembangkan ketrampilan yang dimiliki siswa. Ada beberapa metode yang digunakan yaitu pembelajaran kolaboratif, diskusi kelompok, studi kasus, permainan edukasi, presentasi interaktif dan pemanfaatan teknologi seperti multimedia interaktif atau menggunakan aplikasi pembelajaran online.⁴¹

Selanjutnya pernyataan tersebut, dikuatkan lagi dengan pernyataan dari Bapak Sudarmanto selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Pemalang, sebagai berikut:

Pembelajaran di sini dilakukan dengan memfokuskan siswa lebih aktif dalam belajar, dan dituntut untuk bersikap dan berfikir kritis. Seperti jurusan sains dan riset ya pola

⁴¹Wawancara dengan Bapak Sugiyanto (Koordinator kelas unggulan), pada tanggal 11 Mei 2024, pukul 09.51 WIB

pikirnya akan berbeda mereka harus memiliki pola berpikir lebih kritis. Siswa disini juga dilakukan seperti pembelajaran diluar, seperti misal kita ada kegiatan *stady tour* anak bahasa kita tugaskan untuk menerapkan apa yang mereka belajar bahasa untuk mengajak berbincang-bincang dengan turis-turis yang terdapat di pariwisata tersebut. Kami juga pernah mengundang bule, disitu siswa dari kelas bahasa kita suruh untuk mengajak ngobrol ditengah lapangan dan dilihat oleh teman-temannya.⁴²

Mengacu pada temuan dari diskusi, yang diperkuat oleh bukti dokumentasi dan observasi langsung peneliti proses pembelajaran kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pematang dilaksanakan dengan pendekatan yang inovatif serta interaktif yang melibatkan partisipasi aktif siswa, serta mendorong mereka untuk berpikir kritis dan kreatif dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Metode yang digunakan antara lain pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dan pembelajaran kolaboratif yang menekankan pada praktik secara langsung. Melalui pembelajaran kolaboratif, siswa dituntut untuk dapat bekerja sama dalam

⁴²Wawancara dengan Bapak Sudarmanto (Kepala Madrasah), pada tanggal 29 Mei 2024, pukul 15.12 WIB.

menyelesaikan tugas atau proyek yang diberikan.



Gambar 4.2 Kegiatan English Funday Activity

Setelah pengembangan pembelajaran, dalam merevitalisasi manajemen kelas unggulan juga melakukan pengembangan guru. Pengembangan guru dilakukan untuk terciptanya siswa yang berprestasi dan unggul. Adapun pendidik yang disiapkan untuk kelas unggulan, sesuai yang diungkapkan oleh Ibu Musyarifah selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pemalang, sebagai berikut:

Untuk guru kami mengikuti DIKLAT, setiap satu semester dari sekolah. Tapi kalau secara pribadi guru—guru melalui webinar, diklat, online karena itu kan wajib. Madrasah menyediakan pelatihan-pelatihan untuk menunjang inovasi pengembangan guru dalam mengajar, seperti seminar jadi, dengan adanya pelatihan itu nantinya bisa

menjadikan guru yang memiliki skill dan lebih berinovasi.⁴³

Selanjutnya pernyataan tersebut, dikuatkan lagi dengan pernyataan dari Bapak Sudarmanto selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pemalang, sebagai berikut:

Untuk pengembangan guru kita mengambil yang lebih mendalami tentang keilmuannya dari guru bimbingan luar, kita banyak guru yang ngambil dari luar seperti guru dari bimbingan belajar. Kita mengambil guru dari luar karena mungkin mereka lebih mumpuni dan punya pengalaman yang lebih. Kita juga memilih guru pembimbing kelas unggulan yang memang mahir dibidangnya seperti guru praktisi.⁴⁴

Adapun pelatihan-pelatihan yang pengembangan guru yang diadakan pembinaan dan pelatihan 56ias56ter, Internet, bahasa Arab, Bahasa Inggris. Pembinaan metode pengajaran yang aktif (CTL, KTSP, Quantum Teaching, Konstruktivisme, Penelitian Tindakan Kelas, dan lain-lain).

⁴³Wawancara dengan Ibu Musyarifah (Waka Kurikulum), pada tanggal 02 Mei 2024, pukul 10.19 WIB.

⁴⁴Wawancara dengan Bapak Sudarmanto (Kepala Madrasah), pada tanggal 29 Mei 2024, pukul 15.12 WIB.

Mengadakan studi komparatif ke sekolah maupun madrasah lain yang lebih maju dalam menangani kelas unggulan. Pengembangan media pengajaran baik berupa gambar, rekaman, CD, animasi, power poin, flash, modul, silabus, dll.

Dari hasil wawancara, dokumentasi dan pengamatan peneliti, MTs Negeri 1 Pemalang mengambil langkah untuk mengembangkan kompetensi guru melalui penyediaan pelatihan, workshop dan seminar. Selain itu, guru pembimbing kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang juga mengambil langkah untuk mendatangkan guru praktisi. Kehadiran guru praktisi diharapkan mampu memperluas pengetahuan dan pengalaman nyata tentang strategi dan metode pembelajaran yang efektif. Siswa dapat belajar lebih baik dan strategi belajar yang efektif.



Gambar 4.3 Pelatihan Guru



Gambar 4.4 Seminar pelatihan penerapan kurikulum

Berikut daftar pembimbing dan pengajar mata pelajaran kelas unggulan MTs Negeri 1 Pemalang:

Tabel 4.3 Daftar Guru Pembimbing Kelas Unggulan MTs N 1 Pemalang

No.	Nama	Mata Pelajaran
1	Soffana Imawati, S.Pd	Matematika Olimpiade
2	Drs. Sugiyanto	Matematika Olimpiade
3	Komarudin, S.Pd	Matematika Olimpiade
4	Dulatif, S.Pd	Olimpiade/KSM Matematika
5	Abdul Ghofar, S.Pd	Matematika Olimpiade
6	Susilowati, S.Pd	Matematika Olimpiade

7	Drs. Widodo, M.Si	IPA (Fisika)
8	Sudirman, S.Pd	IPA (Fisika)
9	Drs. Ghufron, M.Si	IPA (Biologi)
10	Kurdiyanto, S.Pd	IPA (Biologi)
11	Rini Nunuk, S.Pd	IPA (Biologi)
12	Arsaladin, S.Pd	IPA (Biologi)
13	Nurul Apriani Susantil, S.Pd	IPA (Fisika)
14	Desvita, S.Pd	IPA (Biologi)
15	Ina Hendrati, S.Pd	Bahasa Inggris Kontes
16	Umi Kholifah, S.Pd	Bahasa Inggris Kontes
17	Ahmad Muzaki, S.Ag	Bahasa Arab Kontes
18	Rizky Mariani, S.Pd	Bahasa Inggris Kontes
19	H.Imam Khuuwaeili	Bahasa Arab Kontes
20	Irfan	Bulu Tangkis
21	Heri	Tenis Meja
22	Rizki Puputri Isnandar, S.Pd	Bola Volly
23	Joko Widodo	Panahan
24	Kistanto, S.Pd	Takraw

25	Abdul Salam , S.Pd	Atletik
26	Dessy Ariasanti, S.Pd	Atletik
27	Uki P, S.Pd	Atletik
28	Linda K. S.Pd	Tari/Paduan Suara
29	Istiqomah, S.Ag	Paduan Suara
30	Wimar Zukhruf Alam, S.Pd	Musik -Vokal/Padus
31	Rasdi	Karawitan
32	Hj. Musyaripah, S.Ag	AN
33	Sofiudin, S.Ag, M.Hum	AN
34	Kartiyah, S.Pd	AN
35	Suterseni, S.Kom	AN
36	Dra. Krisnawaty	AN
37	Dullah Karim, S.Pd	AN
38	Dyah Ayu Kumalasari, S.Pd,. M.Pd	Olimpiade/KSM IPS
39	Agus Tho'ati, S.Ag	Integrasi Agama
40	Umar Nawawi, S.Ag., M.PdI	Integrasi Agama
41	Saefurrohman, S.Ag	Integrasi Agama

Selanjutnya adapun untuk mengetahui secara lebih mendalam terkait adanya pelaksanaan sarana prasarana yang dilakukan untuk kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang untuk menunjang pembelajaran, sesuai yang diungkapkan oleh Bapak Sugiyanto selaku Koordinator kelas unggulan MTs Negeri 1 Pemalang, sebagai berikut :

Ruang kelas unggulan terdapat AC. Untuk kelas unggulan juga ada pembelajaran yang ke lab, ruang komputer dan yang olahraga ya di lapangan olahraga. Ruangan-ruangan penunjang pembelajaran siswa alhamdulillah sudah tersedia semua, seperti lapangan olahraga lengkap kita ada semua.⁴⁵

Selanjutnya pernyataan tersebut, dikuatkan lagi dengan pernyataan dari Bapak Komarudin selaku Waka Sarana Prasarana MTs Negeri 1 Pemalang, sebagai berikut:

Dalam menyediakan atau pengadaan sarana prasarana kami akan mengecek seluruh fasilitas yang ada untuk memastikan bahwa fasilitas yang ada dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Kalau ada barang yang emang rusak atau belum diperbaiki ya akan diperbaiki agar layak digunakan.

⁴⁵Wawancara dengan Bapak Sugiyanto (Koordinator kelas unggulan), pada tanggal 11 Mei 2024, pukul 09.51 WIB.

Di kelas unggulan ada AC, lcd untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar siswa nyaman dalam belajar. Kalau pengadaan kita kan tidak hanya dikelas saja ya, kadang dilab atau di mana, kalau nanti ada OSN nanti anak-anak disiapkan untuk itu. Kalau anak-anak ingin belajar kalau memang tidak bawa hp dipersilahkan belajar di lab komputer, disini juga udah ada wifi dan komputer sehingga anak-anak tinggal masuk ke lab cari-cari informasi, jadi bisa menunjang kegiatan anak.⁴⁶

Dari hasil wawancara di atas, diperkuat dengan pengamatan peneliti, bahwa sarana prasarana yang ada di sekolah sudah sangat menunjang pembelajaran siswa, tetapi ada beberapa ruangan yang tidak terurus dan diambil alih untuk ruangan lainnya. Penyediaan sarana prasarana, infrastruktur dan fasilitas yang tersedia di kelas unggulan MTs Negeri 1 Pematang Liris berbasis teknologi, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang modern dan efektif.

⁴⁶Wawancara dengan Bapak Komarudin (Waka Sarana Prasarana), pada tanggal 25 Mei 2024, pukul 09.42 WIB.



Gambar 4.5 Ruang Komputer



Gambar 4.6 Ruang Laboratorium IPA

Berikut sarana prasarana yang tersedia dan masih berfungsi dengan baik di MTs Negeri 1 Pemalang:

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Kelas Unggulan MTs Negeri 1 Pemalang

No	Jenis Sarana Prasarana	Kondisi
1	Kelas Ber Ac	Baik
2	LCD Proyektor	Baik
3	Perpustakaan	Baik
4	Asrama	Baik

5	Masjid	Baik
6	Laboratorium MIPA	Baik
7	Laboratorium Komputer Jaringan Internet Free WIFI 24 Jam	Baik
8	Gedung Olahraga	Baik
9	Lapangan Futsal	Baik
10	Lapangan Bulu Tangkis	Baik
11	Lapangan Bola Voly	Baik
12	Lapangan Basket	Baik
13	Lapangan Takraw	Baik
14	Tenis Meja	Baik
15	Bola Tangan	Baik
16	Ruang Tari	Baik
17	Ruang Musik/Vokal	Baik
18	Ruang Karawitan	Baik

3) Deskripsi data evaluasi revitalisasi manajemen kelas unggulan MTs Negeri 1 Pemalang

Evaluasi adalah komponen penting dalam sistem pengelolaan. Proses ini dijalankan sebagai bentuk peninjauan diri guna memperbaiki peforma pengelolaan di masa mendatang. Tanpa adanya penilaian, akan sulit untuk memahami kondisi aktual kelas unggulan tersebut, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun capaian yang dihasilkan.

Sesuai hasil observasi peneliti terhadap evaluasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang dilakukan dengan tahapan yang terstruktur sehingga menghasilkan manajemen kelas unggulan yang efektif dan efisien untuk menghasilkan SDM yang memuaskan, untuk yang pertama dalam hal evaluasi kurikulum. Sesuai yang diungkapkan oleh Bapak Sugiyanto selaku Koordinator kelas unggulan MTs Negeri 1 Pemalang, sebagai berikut:

Dengan adanya pengembangan kurikulum, pembelajaran, guru dan sarana prasarana kelas unggulan ini tentu untuk membawa siswa dalam hal pembelajaran yang lebih baik dan lebih siap menghadapi event-event perlombaaan seperti OSN, lomba-lomba tingkat Kabupaten, Provinsi dll.⁴⁷

Selanjutnya pernyataan tersebut, dikuatkan lagi dengan pernyataan dari Ibu Musyarifah selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pemalang, sebagai berikut:

Dari adanya revitalisasi tadi dengan mengembangkan beberapa manajemen kelas unggulan, siswa ini memiliki prestasi yang alhamdulillah banyak sekali, banyak siswa kelas

⁴⁷Wawancara dengan Bapak Sugiyanto (Koordinator kelas unggulan), pada tanggal 11 Mei 2024, pukul 09.51 WIB.

unggulan yang mendapat juara setiap semesternya. Dan dengan adanya perbaikan dan pembaharuan ini bisa meningkatkan kualitas madrasah yang unggul dan banyak peminatnya.⁴⁸

Merujuk pada penjelasan di atas, yang kemudian didukung oleh Bapak Sudarmanto selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pematang, sebagai berikut:

Untuk melihat pengembangan pembelajaran kelas unggulan dan kelas reguler sendiri dapat dilihat dari beberapa prestasi yang diraih oleh siswa kelas unggulan di setiap semesternya. Siswa kelas unggulan sendiri lebih mudah dalam belajar dan rajin, antusias siswa kelas unggulan dalam belajar sangat baik sehingga membawa siswa dapat mengikuti beberapa lomba dan berhasil juara. Kelas unggulan juga banyak dilirik oleh masyarakat terutama orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya di kelas unggulan MTs ini..⁴⁹

Dari wawancara diatas, diperkuat dengan observasi peneliti bahwa, dengan adanya perubahan dan pembaruan manajemen kelas

⁴⁸Wawancara dengan Ibu Musyarifah (Waka Kurikulum), pada tanggal 02 Mei 2024, pukul 10.19 WIB.

⁴⁹Wawancara dengan Ibu Musyarifah (Waka Kurikulum), pada tanggal 02 Mei 2024, pukul 10.19 WIB.

unggulan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang optimal yaitu dengan adanya peningkatan prestasi yang diraih siswa. Pengembangan kurikulum dan pembelajaran ini dapat memfasilitasi potensi khusus yang dimiliki oleh siswa kelas unggulan agar dapat tersalurkan dan diasah dengan optimal melalui kegiatan pembelajaran yang terstruktur dan terarah.

Tabel 4.5 Daftar prestasi yang diraih siswa kelas unggulan MTs Negeri 1 Pemalang:

4	NAMA SISWA	KELAS	LOMBA	BIDANG
5	AURA BINTANG SALOKA	7.4	NATIONAL SMART SCIENCE OLYMPIAD	Bahasa Indonesia
6	RAISAH NUR AISYAH ATTALLAH	7.3	NATIONAL SMART SCIENCE OLYMPIAD	IPA
7	NEORA ISLAMY BRILIANSYAH	8.4	ONMIPASA 2024	Bahasa Inggris
8	DIYYA KASHAFANIA PUTRI	7.2	ONMIPASA 2024	Bahasa Inggris
9	RAISAH NUR AISYAH ATTALLAH	7.3	ONMIPASA 2024	Bahasa Inggris
10	URUNNISA ANG GITA DEWI AR RODHIYA	7.4	ONMIPASA 2024	Bahasa Inggris
11	DIYYA KASHAFANIA PUTRI	7.2	ONMIPASA 2024	Biologi Terpadu
12	DIYYA KASHAFANIA PUTRI	7.2	ONMIPASA 2024	Fisika Terpadu
13	ABDUL FATAH HABIB UL HAQ	9.4	ONMIPASA 2024	Fisika Terpadu
14	RAISAH NUR AISYAH ATTALLAH	7.3	ONMIPASA 2024	IPA
15	ALFA MAZAYA	8.4	ONMIPASA 2024	IPA
16	SYAFA MIPTAKHUL BARIKA	7.4	ONMIPASA 2024	IPA
17	AHMAD SALMAN	7.3	ONMIPASA 2024	IPA
18	IHAMMAD RIFQY ALVARO SYAHPUTRA	7.5	ONMIPASA 2024	IPS
19	SYAFA MIPTAKHUL BARIKA	7.4	ONMIPASA 2024	IPS
20	SYAFA MIPTAKHUL BARIKA	7.4	ONMIPASA 2024	Matematika
21	IHAMMAD RIFQY ALVARO SYAHPUTRA	7.5	ONMIPASA 2024	Matematika
22	DIYYA KASHAFANIA PUTRI	7.2	ONMIPASA 2024	Matematika
23	ALISHA SARAH SABRINA	8.4	ONMIPASA 2024	Matematika
24	Nurusyifa Khoirunnisa	8.4	ONMIPASA 2024	PKN
25	Neora Islamy Brillansyah	8.4	OLIMNAS 2024	Bahasa Inggris
26	Neora Islamy Brillansyah	8.4	OLIMNAS 2024	Informatika
27	RENO GALANG PRATAMA	8.10	OLIMPIADE BHAKTI NEGERI (OBN)	Akidah Akhikah
28	RAIHAN ABDUL HAFIDH	9.4	OLIMPIADE BHAKTI NEGERI (OBN)	Al-quran Hadits
29	AZQIA FARAH SAFIRA	8.3	OLIMPIADE BHAKTI NEGERI (OBN)	Al-quran Hadits
30	NUR FATTAH ABDILLAH SAID	9.7	OLIMPIADE BHAKTI NEGERI (OBN)	Bahasa Indonesia
31	RAIHAN ABDUL HAFIDH	9.4	OLIMPIADE BHAKTI NEGERI (OBN)	Bahasa Indonesia
32	AQEELA PUTRI HAYKA	9.9	OLIMPIADE BHAKTI NEGERI (OBN)	Bahasa Inggris
33	NABILA DIVA ROSADIANTI	9.8	OLIMPIADE BHAKTI NEGERI (OBN)	Bahasa Inggris
34	RAIHAN ABDUL HAFIDH	9.4	OLIMPIADE BHAKTI NEGERI (OBN)	Bahasa Inggris
35	NURUSYIFA KHOIRUNNISA	8.4	OLIMPIADE BHAKTI NEGERI (OBN)	Bahasa Inggris
36	SYIFA ALYA NADHIFAH	7.6	OLIMPIADE BHAKTI NEGERI (OBN)	Bahasa Inggris
37	DINIHR SANDIRA PUTIK AGENG	8.4	OLIMPIADE BHAKTI NEGERI (OBN)	IPA
38	KHALIMU ASSYAKUR	9.4	OLIMPIADE BHAKTI NEGERI (OBN)	IPA
39	AZQIA FARAH SAFIRA	8.3	OLIMPIADE BHAKTI NEGERI (OBN)	IPA
40	RAIHAN ABDUL HAFIDH	9.4	OLIMPIADE BHAKTI NEGERI (OBN)	IPA
41	NUR FATTAH ABDILLAH SAID	9.7	OLIMPIADE BHAKTI NEGERI (OBN)	IPA
42	RATU IZZA AZKEEA AFYANTO	8.4	OLIMPIADE BHAKTI NEGERI (OBN)	IPA
43	FERLITA ANDINI	9.7	OLIMPIADE BHAKTI NEGERI (OBN)	IPA
44	ATMADJA OKTAVA RAHARDJO	8.4	OLIMPIADE BHAKTI NEGERI (OBN)	IPS
45	DZAKY AMMAR TSAQIF	8.5	OLIMPIADE BHAKTI NEGERI (OBN)	IPS
46	FERLITA ANDINI	9.7	OLIMPIADE BHAKTI NEGERI (OBN)	IPS
47	FHIFA AFFRELIA NURSTIA	8.4	OLIMPIADE BHAKTI NEGERI (OBN)	IPS
48	NUR FATTAH ABDILLAH SAID	9.7	OLIMPIADE BHAKTI NEGERI (OBN)	Matematika
49	DZAKY AMMAR TSAQIF	8.5	OLIMPIADE BHAKTI NEGERI (OBN)	PKN
50	NURUSYIFA KHOIRUNNISA	8.4	OLIMPIADE BHAKTI NEGERI (OBN)	PKN
51	RAFID WISNU RIZKY HIDAYAT	9.7	Kendal Open Championship	Pencak Silat
52	ARDINE NOOR HAMIZAN	9.4	Pemalang Open Festival Bupati Cup II 2024	karate
53	RIDHO PUTRA WILANARKO	9.5	Pemalang Open Festival Bupati Cup II 2024	karate
54	INDANA ZULFA	9.10	Pemalang Open Festival Bupati Cup II 2024	karate
55	VIOLLA ANINDITA RAHMAN	7.4	Pemalang Open Festival Bupati Cup II 2024	karate
56	CHIKA AURELIA ZANETA	9.5	Pemalang Open Festival Bupati Cup II 2024	karate
57	M. RIFQY ALVARO SAYHPUTRA	7.5	Pemalang Open Festival Bupati Cup II 2024	karate
58	FAQIH TIFANSYAH	9.9	Pemalang Open Festival Bupati Cup II 2024	karate
59	FAHREZZA AZMI SYAUQUILLAH	8.4	Pemalang Open Festival Bupati Cup II 2024	karate
60	ZANUBA ALUNA TSALISA	8.7	Pemalang Open Festival Bupati Cup II 2024	taekwondo
61	SABIRA ALFI SYAHRIN	7.7	Pemalang Open Festival Bupati Cup II 2024	taekwondo
62	NAJWA IKHDA AINI SYIFA	7.9	encak silat open tournament jawara pemalang 20	Pencak Silat
63	JIHAN NAILA	7.10	encak silat open tournament jawara pemalang 20	Pencak Silat
64	RAISAH NUR AISYAH ATTALLAH	7.3	Genius Achievement Olympiad 2024	Bahasa Indonesia
65	AURA BINTANG SALOKA	7.4	Olimpiade Pelajar Hebat Indonesia	Bahasa Indonesia
66	RAISAH NUR AISYAH ATTALLAH	7.3	Olimpiade Pelajar Hebat Indonesia	Matematika
67	UMAIZA MALVANINDYA ALMAYRA	7.5	Olimpiade Pelajar Smart Indonesia (OPSI)	Akidah Akhikah
68	LILI NUR LATHIFAH	7.5	Olimpiade Pelajar Smart Indonesia (OPSI)	Bahasa Arab
69	ZAHID TEDUH WICAKSONO	8.3	Olimpiade Pelajar Smart Indonesia (OPSI)	Bahasa Inggris
70	UMAIZA MALVANINDYA ALMAYRA	7.5	Olimpiade Pelajar Smart Indonesia (OPSI)	Bahasa Inggris
71	KENZIE ILHAM LAZUARDI	7.5	Olimpiade Pelajar Smart Indonesia (OPSI)	Bahasa Inggris
72	AZQIA FARAH SAFIRA	8.3	Olimpiade Pelajar Smart Indonesia (OPSI)	Fikih
73	JASTINA SABARA DAYINTA ROHMAN	8.3	Olimpiade Pelajar Smart Indonesia (OPSI)	Fikih
74	LILI NUR LATHIFAH	7.5	Olimpiade Pelajar Smart Indonesia (OPSI)	Fikih
75	RENO GALANG PRATAMA	8.10	Olimpiade Pelajar Smart Indonesia (OPSI)	Fikih
76	MEVLADIA AYATTUL HUSNA	7.5	Olimpiade Pelajar Smart Indonesia (OPSI)	Fikih
77	AZQIA FARAH SAFIRA	8.3	Olimpiade Pelajar Smart Indonesia (OPSI)	IPA

Adapun untuk mengetahui lebih mendalam mengenai hasil dari pengembangan guru atau pembimbing yang dilakukan kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang, sesuai yang diungkapkan oleh Bapak Sugiyanto selaku koordinator kelas unggulan MTs Negeri 1 Pemalang, sebagai berikut:

Ya, karena guru kami juga selalu mengikuti DIKLAT dan melakukan pelatihan-pelatihan mandiri guna menambah pengetahuan dalam mengajar. Untuk guru bimbingan yang dari luar sendiri juga profesional karena guru tersebut kita ambil yang memang sudah dalam bidangnya mereka mengajar dibimbing tersebut, mereka memiliki trik-trik dan metode pembelajaran yang beragam dan cepat dipahami oleh siswa.⁵⁰

Berdasarkan uraian diatas, kemudian diperkuat oleh pernyataan dari Bu Musyarifah selaku Waka Kurikulum di MTs Negeri 1 Pemalang, sebagai berikut:

Dari adanya pelatihan-pelatihan dan guru praktisi, menjadikan guru dalam mengajar ini kreatif serta berinovasi dalam mengajar, guru juga tidak terpaku melakukan pembelajaran di

⁵⁰Wawancara dengan Bapak Sugiyanto (Koordinator kelas unggulan), pada tanggal 11 Mei 2024, pukul 09.51 WIB.

kelas saja tapi siswa dibawa Belajar diluar juga atau ditempat yang sudah disediakan dengan mengasah ketrampilan atau melakukan praktik secara langsung. Guru atau pembimbing juga mampu mengajar siswa dengan segala ilmu yang sudah didapat, dimana dapat dilihat mampu menghasilkan raihan prestasi siswa selama satu semester sangat banyak yang meraih juara.⁵¹

Selanjutnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengadaan sarana prasarana kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang, sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Bapak Sugiyanto selaku koordinator kelas unggulan MTs Negeri 1 Pemalang, sebagai berikut:

Dari adanya sarana prasarana yang tersedia yang berfungsi dengan baik dan pengelolaan sarpras yang baik alhamdulillah dapat menunjang pembelajaran siswa dan berpengaruh untuk prestasi siswa. Dengan adanya pemanfaatan sarpras yang tersedia di sekolah banyak siswa yang menang dalam mengikuti kejuaraan, lomba

⁵¹Wawancara dengan Ibu Musyarifah (Waka Kurikulum), pada tanggal 02 Mei 2024, pukul 10.19 WIB.

dalam bidang olahraga juga bahkan juara di tingkat Nasional.⁵²

Berdasarkan uraian diatas, kemudian diperkuat oleh pernyataan dari Bapak Komarudin selaku Waka Sarana Prasarana di MTs Negeri 1 Pemalang, sebagai berikut:

Kalau pengadaan kita kan tidak hanya dikelas saja ya, kadang dilab atau di mana, kalau nanti ada OSN nanti anak-anak disiapkan untuk itu. Kalau anak-anak ingin belajar kalau memang tidak bawa hp dipersilahkan belajar di lab komputer, disini juga udah ada wifi dan komputer sehingga anak-anak tinggal masuk ke lab cari-cari informasi, jadi bisa menunjang kegiatan anak. Adanya kelengkapan fasilitas yang ada ini bisa memudahkan daya ingatan anak karena adanya media yang memadai. Dengan lengkapnya sarana prasarana, nyamanya ruang belajar dan lainnya bisa menunjang keberhasilan siswa dan semangat dalam belajar.⁵³

⁵²Wawancara dengan Bapak Sugiyanto (Koordinator kelas unggulan), pada tanggal 11 Mei 2024, pukul 09.51 WIB.

⁵³Wawancara dengan Bapak Komarudin (Waka Sarana Prasaran), pada tanggal 25 Mei 2024, pukul 09.42 WIB.



Gambar 4.7 Ruang Komputer

Dari beberapa hasil wawancara, diperkuat dengan dokumen dan pengamatan peneliti bahwa, kurikulum, pembelajaran, guru dan sarana prasarana yang memadai dapat mempengaruhi prestasi siswa. Kurikulum yang dirancang dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu menjadi pedoman dalam proses pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang berkualitas, dengan metode yang bervariasi dan melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar mereka.

Pengembangan pengajar memegang fungsi yang amat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Profesionalisme guru, yang tercermin dari penguasaan materi, kemampuan mengajar, serta komitmen dalam mendidik akan meningkatkan minat dan dorongan siswa untuk menimba ilmu. Guru yang profesional

dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan potensi mereka secara optimal. Sarana prasarana yang memadai juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi siswa ditandai dengan ketersediaan media pembelajaran yang lengkap dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

B. Analisis data

Sesuai menyajikan uraian temuan penelitian tentang pembaruan manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pematang, penulis akan berupaya menguraikannya dalam bentuk telaah data. Program kelas unggulan di institusi ini merupakan inisiatif yang didesain khusus bagi pelajar dengan kapabilitas, potensi, kecakapan kreatif, serta kecerdasan yang melebihi teman-teman mereka. Peserta program ini menerima metode pengajaran yang berbeda, bertujuan mengembangkan keunggulan mereka, dengan mengacu pada kurikulum atau materi pengayaan tambahan yang telah diadaptasi. Kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pematang sendiri merupakan salah satu program unggulan yang bertujuan mengutamakan kesempatan bagi siswa untuk memperdalam pengetahuan di bidang agama, sanis, riset, keolahragaan, bahasa dan kesenian. Mengacu pada temuan-temuan penelitian, berikut hasil pengelolaan datanya:

1. Analisis data spirit revitalisasi manajemen kelas unggulan di kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pematang

Berdasarkan hasil peneliti melalui wawancara, dokumentasi dan pengamatan, bahwa MTs Negeri 1 Pematang yang melatarbelakangi adanya kegiatan revitalisasi manajemen kelas unggulan ini adalah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik dan berkualitas. Dengan adanya pengembangan potensi, bakat dan minat siswa melalui berbagai program kelas unggulan, madrasah berharap dapat mencetak siswa-siswa berprestasi. Menghadapi persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin ketat, madrasah dituntut untuk menawarkan keunggulan dan nilai yang lebih agar dapat menarik minat calon siswa dan orang tua. Oleh karena itu, revitalisasi juga mempertimbangkan minat orang tua yang tinggi terhadap suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Hal ini selaras dengan teori revitalisasi merupakan suatu upaya untuk mendorong pertumbuhan dengan cara mengaitkan organisasi dengan lingkungannya mencakup Quantum Leap atau lompatan yang besar yang bukan hanya mencakup perubahan secara bertahap melainkan langsung menuju sasaran yang berbeda dengan kondisi awal suatu bangunan.⁵⁴ Revitalisasi dalam bidang pendidikan adalah upaya untuk

⁵⁴Saputri and Islami, "Jurnal Paradigma Multidisipliner (JPM)."

mengoptimalkan semua elemen pendidikan yang sudah ada agar menjadi lebih berdaya dan berfungsi dengan baik. Tujuannya adalah agar proses pendidikan yang dijalankan dan target yang direncanakan dapat tercapai secara maksimal. Dengan kata lain, revitalisasi pendidikan berarti memaksimalkan kinerja seluruh komponen pendidikan sehingga implementasi dan hasil pendidikan juga optimal.

2. Analisis data revitalisasi manajemen kelas unggulan di kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang
 - a. Perencanaan revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang

Planning merupakan suatu langkah awal yang perlu dilakukan dalam sebuah organisasi maupun bisnis untuk memikirkan apa yang harus dilaksanakan dan apa yang harus dicapai dalam pelaksanaan tahap selanjutnya, misalnya dalam membuat sebuah VISI dan MISI agar suatu organisasi maupun bisnis yang akan dijalani mengerti akan arah dan tujuan yang akan dicapai.⁵⁵

Hasil temuan dari peneliti dapat disimpulkan, bahwa adanya revitalisasi manajemen kelas unggulan membutuhkan persiapan yang menyeluruh pada berbagai elemen, seperti kurikulum, pembelajaran, guru,

⁵⁵Syahputra and Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry."

serta sarana prasarana. Dengan mengoptimalkan elemen-elemen tersebut, diharapkan kualitas prestasi siswa dalam kelas unggulan dapat ditingkatkan secara signifikan, sehingga mereka dapat mencapai potensi akademik mereka yang maksimal.

b. Pelaksanaan revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pematang

Pelaksanaan merupakan fungsi manajemen secara langsung yang berusaha merealisasikan keinginan-keinginan organisasi, sehingga dalam aktivitasnya senantiasa berhubungan dengan metode dan kebijakan dalam mengatur dan mendorong orang agar bersedia melakukan tindakan yang diinginkan oleh organisasi tersebut.⁵⁶

Hasil temuan dari peneliti bahwa dalam pelaksanaan kurikulum kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pematang di susun secara sendiri untuk memberikan pengembangan ketrampilan yang lebih dari materi yang sudah diberikan di kelas reguler.

Pembelajaran kelas unggulan dirancang untuk lebih interaktif, dengan melibatkan partisipasi aktif siswa. Metode pembelajaran

⁵⁶Hamdi, "Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin." *Jurnal Ekonomi Bisnis*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2020): hlm. 157.

yang ditetapkan di kelas unggulan menitikberatkan pada pendekatan active learning, di mana peserta didik berperan sebagai subjek aktif dalam mengonstruksi pengetahuan dan ketrampilan yang mereka miliki. Melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, mendorong mereka untuk berpikir kritis, kreatif dan terlibat dalam proyek-proyek kolaboratif.

Dalam pengembangan kompetensi guru, upaya dilakukan untuk menyediakan berbagai program pelatihan yang relevan. Guru pembimbing kelas unggulan diikutsertakan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan DIKLAT, pembinaan dan pelatihan 12ias12ter, Internet, bahasa Arab, Bahasa Inggris. Pembinaan metode pengajaran yang aktif (CTL, KTSP, Quantum Teaching, Konstruktivisme, Penelitian Tindakan Kelas, dan lain-lain) serta berbagai seminar lainnya. Guru-guru yang memiliki keahlian khusus dan berpengalaman praktis juga sangat dibutuhkan. Kehadiran guru praktisi diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman nyata tentang strategi dan metode pembelajaran yang efektif. siswa dapat belajar lebih baik dan strategi belajar yang efektif. Dengan belajar secara langsung dari para praktisi yang memiliki

pengalaman di lapangan, para siswa diharapkan dapat memperoleh strategi belajar yang lebih baik. Hal ini tentunya akan membantu mereka dalam meraih prestasi akademik yang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Dalam pelaksanaan program kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang, pihak madrasah berupaya memenuhi saran prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran. Pemenuhan sarana dan prasarana bagi kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang dinilai telah mencukup untuk memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik. Penyediaan sarana prasarana, infrastruktur dan fasilitas yang tersedia di kelas unggulan MTs Negeri 1 Pemalang berbasis teknologi, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang modern dan efektif. Pemenuhan sarana prasarana kelas unggulan benar-benar dipertimbangkan dan disiapkan dengan baik untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan keterampilan teknologi siswa. Sarana dan prasarana tersebut disiapkan oleh madrasah guna mendukung persiapan peserta didik dalam mengikuti berbagai ajang perlombaan yang akan dihadapi. Ketersediaan dan kualitas sarana prasarana kelas unggulan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

proses pembelajaran dan keberhasilan siswa dalam meraih prestasi. Oleh karena itu, pemenuhan dan pengadaan sarana prasarana yang memadai menjadi prioritas bagi madrasah dalam penyelenggaraan program kelas unggulan.

c. Evaluasi revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang

Evaluasi merupakan bagian penting dari sistem manajemen. Secara umum, evaluasi dapat didefinisikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai dari sesuatu (aturan, kegiatan, keputusan, kinerja, proses, individu, objek dan lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa evaluasi revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang telah dilaksanakan secara komprehensif. Revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi siswa dan kualitas madrasah. Hal ini dilihat dari berbagai aspek manajemen yang telah diterapkan, seperti pengembangan kurikulum, pengembangan pembelajaran, pengembangan guru dan

⁵⁷Mahirah B, "Evaluasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Idarah 1* (2017): hlm. 258.

pemenuhan sarana prasarana di kelas unggulan.

kurikulum, pembelajaran, guru dan sarana prasarananya yang memadai dapat mempengaruhi prestasi siswa. Kurikulum yang dirancang dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu menjadi pedoman dalam proses pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang berkualitas, dengan metode yang bervariasi dan melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar mereka.

Pengembangan guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Profesionalisme guru, yang tercermin dari penguasaan materi, kemampuan mengajar, serta komitmen dalam mendidik akan membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Guru yang profesional dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan potensi mereka secara optimal. Sarana prasarana yang memadai juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi siswa yaitu dengan adanya ketersediaan media pembelajaran yang lengkap dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Dengan demikian, revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, prestasi siswa dan reputasi madrasah secara keseluruhan. Revitalisasi manajemen kelas unggulan yang dilakukan oleh madrasah telah membawa perkembangan positif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

MTs Negeri 1 Pemalang menyelenggarakan revitalisasi manajemen kelas unggulan sudah menghasilkan hasil kinerja yang optimal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, mulai deskripsi data hingga analisis data, dengan judul “Revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang”. Maka, kesimpulan yang dapat ditarik dan sesuai dengan fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang dilatarbelakangi oleh beberapa hal berikut:
 - a. Untuk menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas.
 - b. Meningkatkan prestasi akademik siswa.
 - c. Mewujudkan madrasah yang unggul sehingga menjadi pilihan masyarakat.
 - d. Dengan adanya pengembangan potensi, bakat dan minat siswa melalui berbagai program kelas unggulan, madrasah mengharapkan dapat mencetak siswa-siswa berprestasi.
 - e. Menghadapi persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin ketat, madrasah dituntut untuk menawarkan keunggulan dan nilai yang lebih agar dapat menarik minat calon siswa dan orang tua.

- f. Minat orang tua yang tinggi terhadap suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.
2. Revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang dilaksanakan dengan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang menunjukkan hasil yang efektif dalam meningkatkan prestasi siswa dan kualitas madrasah. Hal ini dicapai melalui pengembangan pembelajaran, pengembangan guru dan pemenuhan sarana prasarana yang memadai, meskipun ada beberapa prasarana yang kurang terawat. Revitalisasi manajemen kelas unggulan telah membawa perkembangan positif bagi madrasah, dengan meningkatnya prestasi siswa, berkembangnya program kelas unggulan dan meningkatnya animo yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani. "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis* 5, no. 2 (2020): 146–50.
- Aras, Andi. "Revitalisasi Kultur Sekolah Dalam Pembangunan Karakter Peserta Didik" 3, no. 1 (2021): 26–34.
- Arifin Silalahi. *Program Kelas Unggulan*. Jakarta: Sidikalang, 2006.
- Azwar, Saifuddin. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, Fauziyah Lamaya. "Manajemen Dan Eksekutif." *Jurnal Manajemen* 3, no. 2 (2019): 1–13.
- Denim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002.
- Erwinsyah, Alfian. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5 (2017).
- Farida Hanum. "Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan Di MTsN 2 Bandar Lampung." *Jurnal Edukasi* 14 (2016): 409–10.
- Fatah Syukur. *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011.
- Fathurrochman, Irwan, Dina Hajja Ristianti, and Mohamad

- Aziz Shah bin Mohamed Arif. "Revitalization of Islamic Boarding School Management to Foster the Spirit of Islamic Moderation in Indonesia." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2020): 239–58.
- Hakim, Lukman. "Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2021): 1–14.
- Hamdi. "Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 6, no. 2 (2020): 155–63.
- Ihsana, sabriani, barualogo. "Rekonstruksi Dan Revitalisasi Pendidikan Indonesia Guna Meningkatkan Kualitas Bangsa." *Unisba XX*, no. 4 (2004): 508–24.
- Indah Sapirna, Maura. "Penerapan Program Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Skripsi* 5, no. 3 (2020): 248–53.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: kencana, 2014.
- Kartiningsih, Syafiah, Muhammad Asrori, and Muhammad Syukri. "MANAJEMEN KELAS UNGGULAN DI MADRASAH (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Pontianak)." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3 (2014): 1–15.
- Khoiri, Nur. "Revitalisasi Dan Optimalisasi Manajemen Madrasah Sebagai Pendidikan Islam Menuju Pendidikan Alternatif." *Manajemen Madrasah Sebagai Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2014): 22–46.
- Mahirah B. "Evaluasi Belajar Peserta Didik." *Jurnah Idarah* 1 (2017).

- Martokusumo, Wijaya. “Revitalisasi, Sebuah Pendekatan Dalam Peremajaan Kawasan.” *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 2008.
- Muchlis, Masyitoh, Khaerul Wahidin, and Diah Mutiara. “Revitalization of Management of Diniyah Takmiliyah Madrasah in Cirebon City.” *Saudi Journal of Humanities and Social Sciences* 7, no. 1 (2022): 6–13.
- Okay, Okorafor Ekpe. “Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.” *International Journal of Development and Management Review* 5, no. 1 (2010): 212–24.
- Prasetia, Senata Adi, and Siti Firqo Najiyah. “The Revitalization of Education Character in The Pandemic Covid-19 Era.” *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2021): 95–110.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin” 17, no. 33 (2018): 81–95.
- Rumina. “REVITALISASI MANAJEMEN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN HUBUNGAN TERHADAP MASYARAKAT,” 2020, 214–25.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineke Cipta, 2010.
- Saihu, Made. *Manajemen Berbasis Sekolah Dan Pesantren*. Jakarta: Yapin An-Namiyah, 2020.
- Sapirna, Maura Indah. *PENERAPAN PROGRAM KELAS UNGGULAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI*

BELAJAR SISWA. Skripsi. Jakarta: Institute Ilmu Al-Qur'an, 2020.

Saputri, Ganis Yuni, and Fitrah Sari Islami. "Jurnal Paradigma Multidisipliner (JPM)" 2, no. 2 (2021): 119–28.

Sofiatul Maola, Putri, Indira Syifa Karai Handak, Isfi Auli Septiani, and Prihantini Prihantini. "Revitalisasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia." *Aulad: Journal on Early Childhood* 4, no. 3 (2021): 99–106.

Sri Hidayati Djoeffan. "Revitalisasi Pendidikan Sebagai Paradigma Peningkatan Kualitas Bangsa." *Mimbar* 20, no. 2 (2004): 219–33.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sujana, I Wayan Cong. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29.

Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61.

Syahputra, Rifaldi Dwi, and Nuri Aslami. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): 51–61.

Tjeppy. "Revitalization of Character Development in Civic Education Learning Management." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 13, no. 2 (2021): 1080–87.

UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20

TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. *Demographic Research* 49, no. 0 (2003): 1-33.

Widodo, Hendro. "Jurnal Administarsi Pendidikan" 26, no. 1 (2019): 57-71.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH MTs NEGERI 1 PEMALANG TENTANG REVITALISASI MANAJEMEN KELAS UNGGULAN

- Hari/Tanggal : Kamis, 29 Mei 2024
- Informan : Bapak Sudarmanto
- Jabatan : Kepala Madrasah
- Tempat : Ruang Kepala Madrasah
- Waktu : 15.12-selesai
1. Peneliti : Apakah smadrasah melakukan revitalisasi manajemen kelas unggulan?
- Informan : Ya, setiap tahun pasti ada evaluasi dari berbagai bidangnya, dari adanya beberapa kekurangan dari situ kita akan merevitalisasi program-program unggulan, bagaimana kita mengevaluasi dapat kebijakan baru untuk mencapai tujuan masing-masing kelas unggulan, masuk dalam seleksi pembaharuan. Sekolah juga berusaha memberikan memperbaiki kualitas pengajaran, fasilitas, serta lingkungan belajar biar bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Kita juga melihat antusias dari orang tua itu sangat tinggi, jadi sekolah berusaha memberikan pembaharuan-pembaharuan yang baik. Dari sini kita akan menawarkan

keunggulan dan nilai lebih dari pada sekolah lain dengan tujuan bisa menarik para orang tua.

2. Peneliti : Apa yang melatarbelakangi adanya revitalisasi manajemen kelas unggulan?
Informan : Dan yang melatarbelakangi revitalisasi ini ya mba, karena kan sekarang sekolah-sekolah menunjukkan keunggulan yang dimiliki mau tidak mau kita harus selalu berbenah, kita juga harus menunjukkan keunggulan dari MTs 1 ini. Disini banyak juga sekolah yang unggul, dengan begitu kami akan mengedepankan kelas unggulan ini untuk menarik perhatian masyarakat dengan berbagai capaian prestasi siswa dan fasilitas yang memadai. Nah jadi kami akan selalu melakukan perbaikan dari berbagai sisi agar menonjolkan kelas unggulan ini, seperti tahun ini kami ada SK untuk menambah kelas unggulan riset.
3. Peneliti : Bagaimana perencanaan revitalisasi manajemen kelas unggulan?
Informan : Perencanaan yang dilakukan sekolah itu dengan melakukan perbaikan melalui berbagai aspek ya, yaitu mulai dari mengembangkan kurikulumnya yang fokus ke praktis ketrampilan anak, pengembangan pembelajaran ketrampilan anak. Melakukan inovasi-inovasi dalam pengembangan pembelajaran yang melibatkan anak agar aktif dalam belajar. Ketrampilan dari guru juga sangat

dibutuhkan dalam meningkatkan prestasi siswa. Dan juga kita merencanakan penyediaan media pembelajaran yaitu melalui sarana dan prasarana yang memadai belajar siswa

4. Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kelas unggulan di MTs N 1 Pernalang?
- Informan : Pembelajaran di sini dilakukan dengan memfokuskan siswa lebih aktif dalam belajar, dan dituntut untuk bersikap dan berfikir kritis. Seperti jurusan sains dan riset ya pola pikirnya akan berbeda mereka harus memiliki pola berpikir lebih kritis. Siswa disini juga dilakukan seperti pembelajaran diluar, seperti misal kita ada kegiatan *stady tour* anak bahasa kita tugaskan untuk menerapkan apa yang mereka belajar bahasa untuk mengajak berbincang-bincang dengan turis-turis yang terdapat di pariwisata tersebut. Kami juga pernah mengundang bule, disitu siswa dari kelas bahasa kita suruh untuk mengajak ngobrol ditengah lapangan dan dilihat oleh teman-temannya. Dari situ pembelajaran yang sudah mereka lakukan bisa langsung dipraktekan jadi bisa mengasah kepintaran anak.

Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA BAGIAN KURIKULUM MTs NEGERI 1 PEMALANG TENTANG REVITALISASI MANAJEMEN KELAS UNGGULAN

- Hari/Tanggal : Kamis, 2 Mei 2024
- Informan : Ibu Musyarifah, S. Ag.
- Jabatan : Wakil Kepala Bagian Kurikulum
- Tempat : Ruang Wakil Kepala MTs Negeri 1 Pemalang
- Waktu : 10.19-selesai
1. Peneliti : Apa yang melatarbelakangi revitalisasi manajemen kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang?
- Informan : Melihat kebutuhan masyarakat kita terus berbenah memperbaiki. Kemudian melihat kebutuhan olimpiade, oleh karena itu kita membuat kelas olimpiade. Jadi, adanya revitalisasi di kelas unggulan ini kami ingin memberikan pembelajaran yang baik untuk siswa yaitu dengan menjuruskan siswa sedini mungkin sesuai bakat minat mereka agar spesifik dan berkembang secara optimal. Melihat dari masyarakat juga menginginkan anaknya yang mendapat suasana belajar yang dapat mengembangkan kemampuan anak.
2. Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kurikulum

- revitalisasi manajemen kelas unggulan?
- Informan : Kurikulum untuk kelas unggulan dan kelas reguler sedikit berbeda. Dalam kurikulum kelas unggulan ini kami menyusun materi penting dan materi pelengkap. Materi ini juga berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki oleh siswa untuk mengembangkan ketrampilan yang dimiliki siswa dan mendorong anak untuk selalu berpikir kritis. Dimana berfokus pada belajar untuk mengembangkan ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki.
3. Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pengembangan guru?
- Informan : Untuk guru kami mengikuti DIKLAT, setiap satu semester dari sekolah. Tapi kalau secara pribadi guru—guru melalui webinar, diklat, online karena itu kan wajib. Madrasah menyediakan pelatihan-pelatihan untuk menunjang inovasi pengembangan guru dalam mengajar, seperti seminar jadi, dengan adanya pelatihan itu nantinya bisa menjadikan guru yang memiliki skill dan lebih berinovasi.
4. Peneliti : Bagaimana evaluasi pengembangan guru kelas unggulan?
- Informan : Dari adanya pelatihan-pelatihan dan guru praktisi, menjadikan guru dalam mengajar ini kreatif serta berinovasi dalam mengajar, guru juga tidak terpaku melakukan pembelajaran di kelas saja tapi siswa dibawa belajar diluar

juga atau ditempat yang sudah disediakan dengan mengasah ketrampilan atau melakukan praktik secara langsung. Guru atau pembimbing juga mampu mengajar siswa dengan segala ilmu yang sudah didapat, dimana dapat dilihat mampu menghasilkan raihan prestasi siswa selama satu semester sangat banyak yang meraih juara.

Lampiran 3

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA BAGIAN SARANA PRASARANA MTs NEGERI 1 PEMALANG TENTANG REVITALISASI MANAJEMEN KELAS UNGGULAN

- Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Mei 2024
- Informan : Bapak Drs. Sugiyanto
- Jabatan : Koordinator Kelas Unggulan
- Tempat : Ruang Sekretariat Kelas Unggulan
- Waktu : 09.51-selesai
1. Peneliti : Apa yang melatarbelakangi adanya revitalisasi manajemen kelas unggulan?
Informan : Madrasah ingin mempersiapkan siswa untuk memiliki prestasi yang unggul lebih banyak lagi dengan dilakukannya pengelompokan kelas unggulan ini.
 2. Peneliti : Apa tujuan revitalisasi manajemen kelas unggulan?
Informan : Ya, setiap tahun pasti ada evaluasi dari berbagai bidangnya, dari adanya beberapa kekurangan dari situ kita akan merevitalisasi program-program unggulan, bagaimana kita mengevaluasi dapat kebijakan baru untuk mencapai tujuan masing-masing kelas unggulan, masuk dalam seleksi pembaharuan.

Sekolah juga berusaha memberikan memperbaiki kualitas pengajaran, fasilitas, serta lingkungan belajar biar bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Kita juga melihat antusias dari orang tua itu sangat tinggi, jadi sekolah berusaha memberikan pembaharuan-pembaharuan yang baik. Dari sini kita akan menawarkan keunggulan dan nilai lebih dari pada sekolah lain dengan tujuan bisa menarik para orang tua.

3. Peneliti : Bagaimana dengan kurikulum kelas unggulan?
Informan : Pembuatan silabus, silabusnya terkait dengan pengembangan dari materi tersebut misal IPA ya kita kembangkan lagi yang tingkatnya lebih tinggi lagi, kaitannya dengan soal-soal yang untuk persiapan olimpiade dan lomba jadi tidak sama dengan silabus yang pagi. Jadi, kurikulum reguler dengan unggulan berbeda jadi lebih dengan ketrampilan yang berkembang, lebih tinggi dan soalnya lebih sulit. Kurikulum unggulan ini juga memperhatikan karakteristik dari masing-masing bidang studi
4. Peneliti : Bagaimana pembelajaran yang dilakukan di kelas unggulan?
Informan : Anak-anak akan diajari bagaimana cara membaca dan menulis kreatif, teknik

berhitung cepat, teknik menghafal mudah, dan berbagai strategi belajar lainnya. Dengan begitu siswa dituntut untuk lebih berpartisipasi aktif dalam belajar dan di kelas unggulan ini banyak pelaksanaan pembelajarannya dengan praktik secara langsung. Ada beberapa metode yang digunakan yaitu pembelajaran kolaboratif, diskusi kelompok, studi kasus, permainan edukasi, presentasi interaktif dan pemanfaatan teknologi seperti multimedia interaktif atau menggunakan aplikasi pembelajaran online

5. Peneliti : Bagaimana pembelajaran yang dilakukan guru?
- Informan : Ya, karena guru kami juga selalu mengikuti DIKLAT dan melakukan pelatihan-pelatihan mandiri guna menambah pengetahuan dalam mengajar. Untuk guru bimbingan yang dari luar sendiri juga profesional karena guru tersebut kita ambil yang memang sudah dalam bidangnya mereka mengajar dibimbingan tersebut, mereka memiliki trik-trik dan metode pembelajaran yang beragam dan cepat dipahami oleh siswa.

Lampiran 4

DOKUMENTASI PENELITIAN



**Gambar Wawancara dengan Kepala Madrasah
Baak Sudarmanto**



**Gambar Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu
Musyarifah**



**Gambar Wawancara dengan Koordinator Kelas
Unggulan Bapak Sugiyanto**



**Gambar Wawancara dengan Waka Sarana Prasarana
Bapak Komarudin**

Lampiran 5. Nota Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

Nomor: ^{AGC}/Un.10.3/13/DA.04/ ¹⁰2023

Semarang, 12 Oktober 2023

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

Fatkurroji, M. Pd.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Ismaul Karomah

NIM : 2003036030

Judul : *Revitalisasi Manajemen Kelas Unggulan Di MTs N 01 Pemalang*

Dan menunjuk :

1. Pembimbing : Fatkurroji, M. Pd.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

A.n. Dekan,

Ketua Jurusan MPI



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 6. Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - 0626/Un.10.3/D1/TA.00.01/04/2024 Semarang, 22 April 2024

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Ismaul Karomah

NIM : 2003036030

Yth.

Kepala Madrasah

Di MTs N 01 Pemalang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Dibertahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Ismaul Karomah

NIM : 2003036030

Alamat : Desa Mengori RT 03 RW 02 Kec. Pemalang Kab. Pemalang

Judul skripsi : **Revitalisasi Manajemen Kelas Unggulan di MTs N 01 Pemalang**

Pembimbing :

1. Dr. Fatkurroji, M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 4 bulan, mulai tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan tanggal 1 September 2024.

Demikian atas perhatian dan terimakasihnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kebudayaan



Maftud Junaedi, M.Ag.

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 7. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PEMALANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PEMALANG**

Jalan Tentara Pelajar Nomor 6 Telepon/Faksimile (0284) 321187
e-mail : mts_n_pml@yahoo.co.id / mtsnpemalang@kemeneag.go.id / mtsnpemalang@gmail.com

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : 285/Mts.11.27.01/TL.00/06/2024

Berdasarkan Surat dari Dekan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Nomor : B-0626/Un.10.3/D1/TA.00.01/04/2024 tanggal 22 April 2024 Hal : Surat Izin Penelitian, dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pemalang menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Ismaul Karomah
NIM : 2003036030
Program/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan

Telah melakukan penelitian pada tanggal 1 Mei 2024 s.d. 1 September 2024, adapun tujuan penelitian adalah penyusunan skripsi dengan judul **"REVITALISASI MANAJEMEN KELAS UNGGULAN di MTs NEGERI 1 PEMALANG"**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 22 Juni 2024



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Ismaul Karomah
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 28 Mei 2002
Alamat Rumah : Desa Mengori RT 03 RW 02
Kecamatan Pemalang,
Kabupaten Pemalang
HP : 085802836045
Email : karomahismaul@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 2 Mengori
 - b. MTs Negeri 1 Pemalang
 - c. MA Negeri Pemalang

Semarang, 18 Juni 2024



Ismaul Karomah
NIM 2003036030